**MOTIVASI KERJA MAHASISWA UNIVERSITAS FAJAR YANG BEKERJA *PART-TIME***



# AISYAH HAS 1510421033

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS FAJAR MAKASSAR**

**2019**

**MOTIVASI KERJA MAHASISWA UNIVERSITAS FAJAR YANG BEKERJA *PART-TIME***



## diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen

**AISYAH HAS 1510421033**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS FAJAR MAKASSAR**

**2019**

ii



**SKRIPSI**

**MOTIVASI KERJA MAHASISWA UNIVERSITAS FAJAR YANG BEKERJA *PART-TIME***

disusun dan diajukan oleh

**Aisyah Has 1510421033**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Makassar, 2 September 2019

**Pembimbing,**

**Dr. Abdul Samad A, S.E., M.Si.**

**Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar**

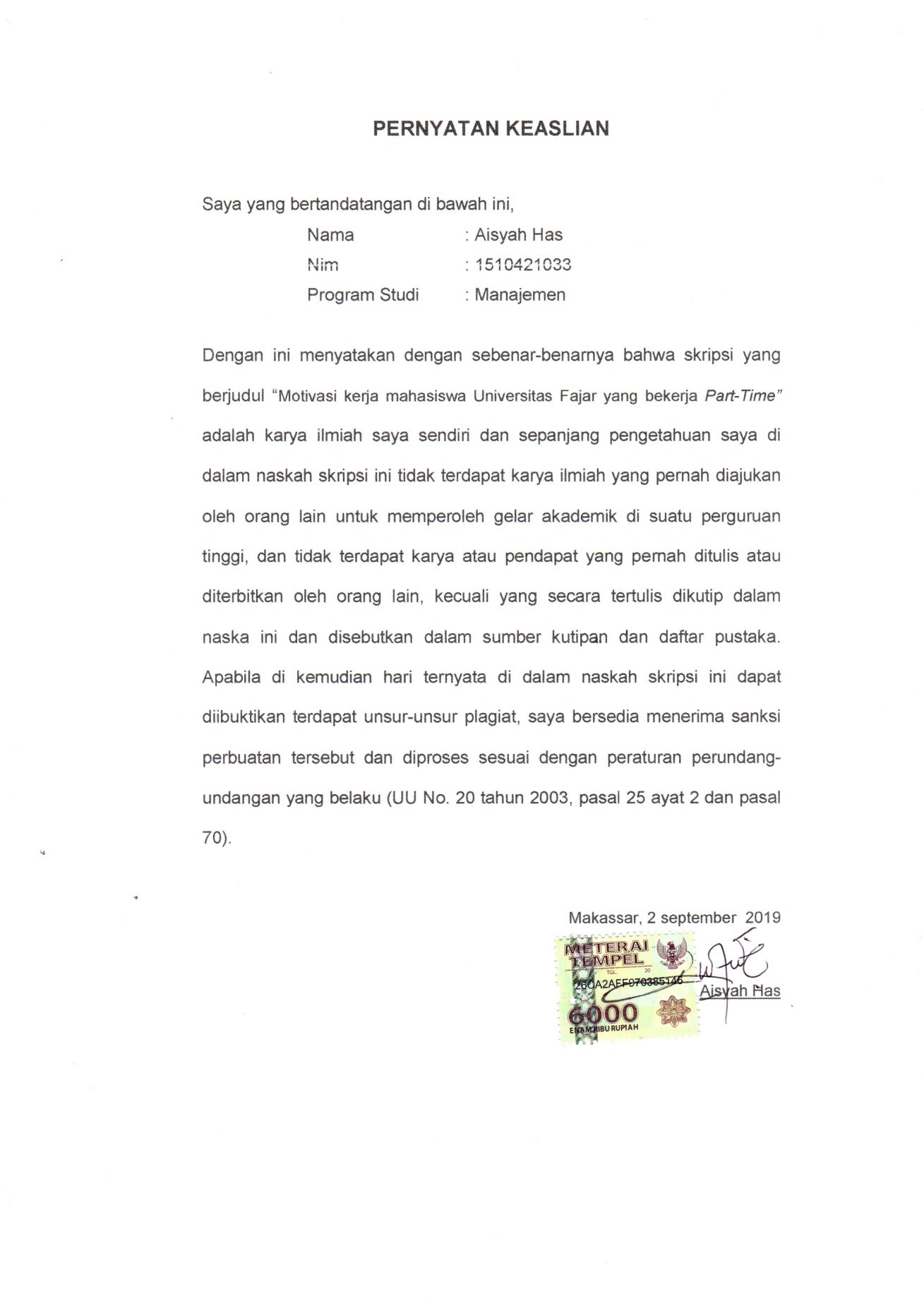
**Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.**



iii



iv



v

**PERNYATAN KEASLIAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Aisyah Has

Nim 1510421033

Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul “Motivasi kerja mahasiswa Universitas Fajar yang bekerja *Part-Time”* adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naska ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat diibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang belaku (UU No. 20 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 2 September 2019

Aisyah Has

# KATA PENGANTAR

***ﺣﯾم***

***ن اﻟر***

***ﺳــــــــــــــــ ِم اﷲِاﻟر ْﺣ َﻣ***

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**MOTIVASI KERJA MAHASISWA UNIVERSITAS FAJAR YANG BEKERJA**

***PART-TIME***”. Dan tak lupa pula shalawat beriringkan salam penulis ucapkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan kerabat beliau, yang telah membawa kita keluar dari zaman kebodohan, ke zaman ilmu pengetahuan. Skripsil ini merupakan salah satu mata kuliah wajib pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu sosial Universitas Fajar. Skripsi ini berjudul **MOTIVASI KERJA MAHASISWA UNIVERSITAS FAJAR YANG BEKERJA *PART-TIME*.**

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, arahan, dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan sang pencipta alam, Allah S.W.T Yang telah memberikan kesehatan badan dan pikiran sehingga penulis bisa dengan lancar menyelesaikan berbagai sulit rumitnya menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya. Ayah saya H.Hasanuddin dan Ibu saya Hj.Rajmah yang selalu memberikan semangat dan doa dalam pelaksanaan kuliah yang hingga sampai ketahap ini.
3. Ibu Hj. Yusmanizar, S.Sos, M.I.Kom Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial

vi

1. Bapak Abdul Majid Bakri, S.S., M.E selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Fajar
2. Bapak Dr. Abdul Samad A, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik mahasiswa yang telah memberi Arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan Skripsi ini.
3. Dan yang terakhir kepada Kak Mamat selaku suami saya yang senantiasa meluangkan waktu untuk membantu proses penyelesaian Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, Walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Kesalahan-kesalahan pada laporan ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan Skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa berguna dan bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

## Makassar, 2 September 2019

Penulis,

**Aisyah Has**

vii

# ABSTRAK

**MOTIVASI KERJA MAHASISWA UNIVERSITAS FAJAR YANG BEKERJA *PART-TIME***

**AISYAH HAS ABDUL SAMAD**

Tujuan penelitian ini untuk menganalis motivasi apa saja yang mendorong mahasiswa UNIFA melakukan kerja *part-time.* Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dengan menganalisis dan mengumpukan data berupa informasi yang didapat dengan cara wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya peneliti akan menuangkan hasil dari penelitian dalam bentuk kualitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hampir mencapai keseluruhan yang memotivasi Mahasiswa Universitas Fajar bekerja *Part-time* adalah adanya motivasi intrinsik yaitu karena adanya kebutuhan fisiologis yang ingin mereka penuhi. Sedangkan yang memotivasi Mahasiswa Universitas Fajar bekerja *Part-time* yang hanya untuk mengisi waktu luang dan menambah pengalaman saja hanya beberapa orang yang melakukannya. Adapun Mahasiswa Universitas Fajar bekerja *Part-time* yang memotivasi dirinya dengan adanya motivasi ekstrinsik yaitu ingin mendapatkan bonus, rasa aman, dan lingkungan sosial hanya sebagian saja dan selebihnya include dengan informan yang sama dengan adanya kebutuhan yang sama.

Kata Kunci : Motivasi kerja dan *Part-time*.

viii

*ABSTRACT*

*WORK MOTIVATION OF FAJAR UNIVERSITY STUDENTS WHO WORK PART-TIME*

AISYAH HAS ABDUL SAMAD

*The purpose of this study is to analyze the motivations that encourage UNIFA students to do part-time work.The research method used is descriptive qualitative research. Qualitative research methods are research methods used in which the researcher is a key instrument, and the results of qualitative research emphasize more on meaning than generalization. By analyzing and collecting data in the form of information obtained by means of interviews and documentation, the researcher will then pour the results of the research into a descriptive qualitative form.*

*Based on the results of the study it can be concluded that almost reaching the whole that motivates Fajar University Students to work Part-time is the existence of intrinsic motivation because of the physiological needs they want to fulfill. Whereas motivating Fajar University Students to work Part-time only to fill spare time and add experience only a few people who do it. The Fajar University Students work Part-time that motivates themselves with the existence of extrinsic motivation that wants to get a bonus, a sense of security, and the social environment only partially and the rest include with the same informants with the same needs*

*.*

*Keywords: Work Motivation and Part-time.*

ix

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERSETUJUAN ii

[KATA PENGANTAR v](#_TOC_250015)

[ABSTRAK vii](#_TOC_250014)

ABSTRACT viii

[DAFTAR ISI ix](#_TOC_250013)

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_TOC_250012)

* 1. Latar Belakang 1
  2. Rumusan Masalah 6
  3. Tujuan Penelitian 6
  4. Manfaat Penelitian 7

[BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8](#_TOC_250011)

* 1. [Manajemen Sumber Daya Manusia 8](#_TOC_250010)
  2. Motivasi 11
  3. Pengertian Kerja 16
  4. Kerja Part-Time 17
  5. Jenis-Jenis pekerjaan Part-time 24
  6. Tinjauan pengaruh kerja *part-time* terhadap prestasi akademik dan non akademik 37
  7. [Hipotesis 37](#_TOC_250009)
  8. [Tinjauan Empirik 38](#_TOC_250008)

[BAB III METODOLOGI PENELITIAN 40](#_TOC_250007)

* 1. [Rancangan Penelitian 41](#_TOC_250006)
  2. [Kehadiran Peneliti 41](#_TOC_250005)
  3. [Lokasi dan Waktu Penelitian 41](#_TOC_250004)
  4. [Sumber Data 42](#_TOC_250003)
  5. Teknik Pengumpulan Data 43
  6. [Analisis Data 44](#_TOC_250002)
  7. [Pengecekan Validasi Data 44](#_TOC_250001)
  8. [Tahap-Tahap Penelitian 45](#_TOC_250000)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46

ix

## Gambaran Umum 29

* 1. Visi dan Misi universitas Fajar 32
  2. Tujuan Universitas Fajar 32
  3. Hasil Penelitian 33

**BAB V PENUTUP 40**

* 1. Kesimpulan 40
  2. Saran 42

**DAFTAR PUSTAKA 43**

**LAMPIRAN 45**

ix

### BAB I PENDAHULUAN

* 1. Latar Belakang

Tugas utama dari seorang mahasiswa adalah belajar. Hal tersebut tidak perlu diperjelas lagi. Dalam proses perkuliahan, mahasiswa dituntut untuk fokus kepada materi-materi kuliah yang disampaikan dan mengembangkan ilmu yang didapatkannya. Mahasiswa diharapkan memiliki sikap yang kritis, bertanggung jawab, dewasa, mandiri, memiliki prestasi yang baik dan dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik. Tujuan diberikannya tugas-tugas tersebut adalah mengetahui sejauh mana kompetensi atau kemampuan mahasiswa dalam bidang akademik. Hasil akhir dari proses akademik di perguruan tinggi berbentuk skor yang sering disebut sebagai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) dan diharapkan dapat lulustepat waktu, yaitu empat tahun.

Selain aktif di kegiatan akademik, mahasiswa diberikan kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan non akademik, salah satunya adalah kegiatan organisasi mahasiswa. Berdasarkan Kepmendikbud Nomor 155/U/1998 tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan dijelaskan bahwa organisasi kemahasiswaan adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan kecendikiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Mahasiswa memiliki keinginan untuk mewujudkan apa yang menjadi cita-cita mereka, yaitu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan yang diminati. Hak mahasiswa adalah mendapatkan ilmu yang dibutuhkan dan hasil dari proses perkuliahan. Dengan begitu mahasiswa dapat sukses dalam proses perkuliahan yang sedang digelutinya dan untuk mempersiapkan diri untuk memiliki karir yang mempunyai konsekuensi ekonomi dan finansial. Salah satu bentuk persiapan karir yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan bekerja sambilan. Sebagian dari

1

mahasiswa yang peduli akan besarnya biaya pendidikan yang dikeluarkan, mahasiswa memilih untuk kuliah sambil bekerja. Jika dibandingkan antara jam belajar siswa di sekolah dengan jam perkuliahan mahasiswa dikampus jelas berbeda. Siswa terikat penuh dengan tata tertib dan aturan terkait jam belajar yang padat disekolah, ditambah dengan kegiatan ekstrakulikuler maupun kegiatan diluar jam pelajaran. Sedangkan mahasiswa dapat mendesain atau merancang jadwal perkuliahan sesuai dengan keinginan. Oleh karena itu mahasiswa memiliki banyak waktu luang yang sayang apabila tidak dimanfaatkan dengan kegiatan yang lain.

Mahasiswa sebagai penerus bangsa diharapkan mampu melalui kehidupan masa kini dan masa datang dengan baik, yaitu dengan belajar giat dan memperoleh hasil yang maksimal dengan tepat waktu serta segera mendapatkan pekerjaan yang di inginkan dan hidup layak. Mendapatkan pekerjaan yang baik merupakan impian setiap mahasiswa, terutama bagi mahasiswa yang baru saja menyelesaikan kuliahnya, sehingga penting bagi mereka untuk merencanakan cara mengembankan keahlian dan kemampuannya. Hal tersebut bisa menjadi dorongan bagi mereka untuk mencari pekerjaan.

Namun, faktanya adalah mencari pekerjaan tidaklah mudah karena membutuhkan keahlian dan keterampilan serta pengalaman yang cukup untuk mendapatkannya. Hal inilah menjadi salah satu alasan mengapa mahasiswa memutuskan untuk bekerja di sela-sela waktu kuliah. Kuliah sambil bekerja sebenarnya bukan fenomena baru di dunia perkuliahan. Malah saat ini menjadi lebih menjadi pilihan karena berbagai sebab, diantaranya adalah karena tuntutan dunia kerja terhadap kualitas SDM yang lebih baik, tingkat persaingan kerja, peluang usaha yang banyak terbuka bagi generasi muda, kondisi ekonomi, dan perkembangan teknologi. Mahasiswa seringkali dianggap oleh masyarakat

sebagai kalangan yang berpendidikan. Sebagian berpandangan mahasiwa itu hanya mempunyai tugas untuk belajar. Namun menurut pandangan mahasiswa sendiri mereka menganggap tugas belajar itu hanya sebagian kecil dari apa yang lain yang tidak terlihat. Banyak dari mereka menggunakan alternatif waktu luang diluar jam kuliah untuk melakukan kegiatan diluar kegiatan akademik seperti bekerja paruh waktu atau part time, beberapa juga aktif di bidangnya dalam kegiatan-kegiatan non akademik.

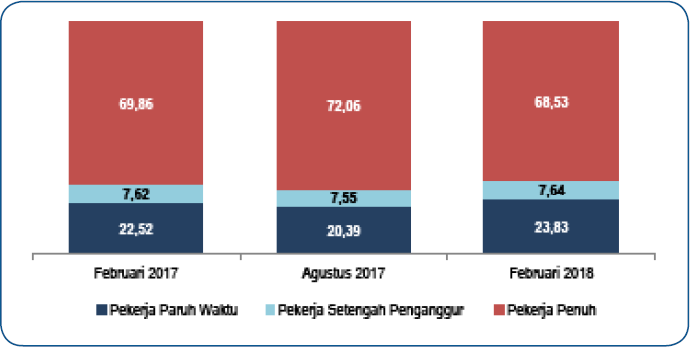
Daya tarik pekerjaan sambilan di sela-sela waktu kuliah tidak banyak menarik minat pelajar dan mahasiswa sehingga budaya kuliah sambil bekerja tidak berkembang. Selain itu, tidak banyak perusahaan membuka peluang kerja sambilan bagi para pelajar dan mahasiswa. Meskipun demikian, ada juga beberapa pelajar atau mahasiswa yang melakukannya. Sejumlah mahasiswa kuliah sambil bekerja. Sebagian karena mereka memerlukan uang untuk biaya kuliah. Untuk sebagian mahasiswa lainnya, terutama di kota besar, alasan itu bisa tak berlaku. Kini, sebagian mahasiswa memilih belajar sekaligus bekerja apa saja asal halal, bukan semata karena uang.

Kalau di negara-negara lain, bentuk kerja paruh waktu sangat banyak hampir di semua bidang. Namun sangat berbeda dengan yang ada di Indonesia. Masih jarang adanya lapangan kerja bagi para mahasiwa part-time. Kalaupun ada, karyawan yang dibutuhkan sangat sedikit. Jenis pekerjaan yang dilakukan sambil kuliah dapat bersifat jasa, perdagangan, atau produksi.

Data di lapangan, persentase pekerja penuh pada Februari 2018 bahwa Dari 127,07 juta orang yang bekerja, sebesar 23,83 persen masuk kategori pekerja paruh waktu, dan dalam setahun terakhir, pekerja paruh waktu naik sebesar 1,31 persen poin. Dengan kata lain persentase pekerja paruh waktu naik dari 22,52 persen menjadi 23,83 persen.

Gambar 1.

Persentase Pekerja Penuh, Setengah Penganggur, dan Paruh Waktu, Februari 2017–Februari 2018



Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS 2018

Kerja *part-time* atau paruh waktu juga di laksanakan oleh beberapa mahasiswa di Universitas Fajar (UNIFA). Hasil wawancara awal dengan beberapa mahasiswa di UNIFA mengungkapkan bahwa motivasi mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja umumnya karena adanya masalah pembiayaan- pembiayaan guna membayar pendidikan atau pun untuk kebutuhan sehari-hari sekaligus meringankan beban keluarga, untuk mengisi waktu luang dikarenakan jadwal perkuliahan yang tidak padat, ingin hidup mandiri agar tidak ketergantungan dengan orang lain ataupun orang tua, mencari pengalaman diluar perkuliahan, menyalurkan hobi dan macam-macam alasan lainnya.

Motivasi dipandang sebagai kekuatan batiniah *(inner force),* sifat yang bertahan lama, respon perilaku terhadap stimulus dan berbagai kumpulan keyakinan dan efek. Definisi umum motivasi yang difokuskan pada teori kognitif mengenai berbagai pemikiran dan keyakinan yang dimiliki oleh pelajar, dan yang menangkap berbagai elemen motivasi yang dianggap penting oleh sebagian

besar peneliti dan praktisi. Motivasi adalah suatu proses di inisialkannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan (Schunk et al 2012).

Sehubungan dengan kebutuhan hidup manusia yang mendasari timbulnya motivasi, Maslow mengungkapkan bahwa kebutuhan dasar hidup manusia terbagi atas lima tingkatan, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan-kebutuhan itulah yang kemudian menjadi motivasi seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang itu didorong oleh kekuatan yang ada di dalam dirinya. Hal itulah yang dinamakan motivasi. Kebutuhan-kebutuhan tersebut diurutkan dari tingkatan paling rendah yaitu kebutuhan fisiologis, kemudian akan meningkat ketahap yang lebih tinggi lagi hingga kepada tahap paling tinggi yaitu kebutuhan akan aktualisasi diri. Jadi, penyelesaian kebutuhan demi kebutuhan terus berlanjut, sehingga setelah satu kebutuhan selesai atau sudah mampu dipenuhi maka ia akan termotivasi untuk terus melangkah ke kebutuhan selanjutnya (Djaali, 2012)

Namun banyak hal yang harus dikorbankan mahasiswa yang melakukan kerja part-time seperti, waktu belajar, sosialisasi dengan teman, dan waktu istirahatnya sehingga, dampak negatif yang ditimbulkan akhirnya akan dapat mempengaruhi aktivitas belajar mahasiswa dan prestasi akademik mahasiswa itu sendiri. Waktu belajar disini pengaruhnya terhadap mahasiswa melakukan kerja part-time adalah tersitanya waktu yang seharusnya untuk belajar digunakan untuk hal lain sehingga dapat menganggu aktivitas belajar mahasiswa itu sendiri, dapat dilihat dari kemungkinan banyak mahasiswa yang lalai dalam mengerjakan tugas-tugas kuliahnya, tidak konsentrasinya mahasiswa pada saat kegiatan belajar-mengajar, dan lain sebagainya. Dan dikhawatirkan, mahasiswa malah

keasikan bekerja sehingga mengenyampingkan kuliah, kuliahnya menjadi terbengkalai, atau bahkan dropout karena kemungkinan kurangnya motivasi untuk menyelesaikan studi dan hasil belajar mengalami penurunan atau merasa pekerjaan yang dijalaninya sudah cukup untuk bekal mereka hidup. Hal ini sesuai dengan pendapat Notodiharjo yang menyatakan, bahwa tidak dimungkinkan untuk mahasiswa secara penuh waktu yang untuk bekerja, maka banyak mahasiswa yang memilih kerja paruh waktu tidak selalu sejalan dengan kuliah, tidak jarang mahasiswa menunda kuliah mereka atau justru berhenti kuliah saat sudah mendapat pekerjaan yang lebih menjanjikan masa depannya (Mardelina, 2017)

Namun apakah sebenarnya yang menjadi motivasi yang paling mendasar mahasiswa UNIFA melakukan kerja paruh waktu yang masih perlu peneliti ungkap lebih lanjut. Karena dilihat secara finansial mahasiswa dibiayai orang tua dan tentu saja para mahasiswa tersebut tidak merasa kekurangan. Sehingga peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai motivasi yang mendasari mahasiswa mencari kerja paruh waktu *(part-time).* Akhirnya penulis tertarik untuk mengangkat judul “**Motivasi Kerja Mahasiswa Universitas Fajar Yang Bekerja *Part-Time***”

* 1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Analisis motivasi mahasiswa yang bekerja secara *part-time* dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar”

* 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalis motivasi apa saja yang mendorong mahasiswa UNIFA melakukan kerja *part-time.*

* 1. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

* + 1. Bagi mahasiswa, memberikan alternatif pengisian waktu luang yang lebih bermanfaat dan memberikan informasi tentang kerja paruh waktu bagi mereka.
    2. Bagi orang tua, memberikan gambaran bahwa masih ada putra - putri mereka yang masih mau berjuang untuk mandiri dan tidak hanya mengandalkan bantuan dari orang tua.
    3. Bagi perusahaan dapat memberikan alternatif pekerja yang lebih kreatif dan segar sehingga dapat meningkatkan penjualannya.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Sumber Daya Manusia

MSDM adalah bagian dari manajemen. Oleh karena itu, teori-teori manajemen umum menjadi dasar pembahasannya. MSDM lebih memfokuskan pembahasannya mengenai pengatur peranan manusia dalam mewujudkan tujuan yang optimal. Pengatur itu meliputi masalah perencanaan *(human reseources planning)*, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian tenaga kerja untuk membantu terwujudnya tujuan kantor, pegawai dan masyarakat.

Hasibuan (2017) menjelaskan bahwa MSDM adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Kemudian Stoner menjelaskan bahwa Manajemen sumber daya manusia yaitu suatu prosedur berkelanjutan yang bertujuan untuk memasok suatu organisasi atau perusahaan dengan orang-orang yang tepat untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat pada saat organisasi memerlukannya (Siagian 2014). Selanjutnya Mangkunegara (2013) menjelaskan bahwa Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi

Manajemen sumber daya manusia juga menyangkut desain dan implementasi sistem perencanaan, penyusunan karyawan, pengembangan karyawan, pengelolaan karier, evaluasi kinerja, kompensasi karyawan dan

hubungan ketenagakerjaan yang baik. Manajemen sumber daya manusia melibatkan semua keputusan dan praktik manajemen yang memengaruhi secara langsung sumber daya manusianya. MSDM atau Manajemen Sumber Daya Manusia memiliki konsep dasar yaitu menempatkan semua karyawan sebagai manusia. Ini berarti bahwa karyawan bukan hanya sebagai mesin pendukung saja. Hal paling penting dalam Manajemen Sumber Daya Manusia adalah manusia. Sebab manusia disini mempunyai posisi sebagai obyek dan subyek utama. Manajemen Sumber Daya Manusia memiliki tujuan, yaitu untuk meningkatkan produktivitas orang-orang yang ada dalam lingkup wewenangnya. Peningkatan produktivitas dilakukan dengan berbagai metode yang bertanggung jawab baik secara strategis, sosial dan etika.

Di suatu perusahaan, keberadaan departemen SDM ini cukup penting. Dalam bahasa inggris SDM biasa dikenal dengan istilah “*Human Resource Development” (HRD)*. Departemen inilah yang yang bertugas mendorong supaya para manajer dan setiap karyawannya untuk melaksanakan strategi-strategi untuk mencapai “Goal” tujuan perusahaan dengan maksimal.

Adapun tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia Menurut Jahari dan Sutikno (2008) adalah untuk mencapai tujuan. Usaha untuk mencapai tujuan tersebut dilaksanakan melalui pelaksanaan berbagai macam tugas. Berbagai macam tugas itu tentu saja berbeda-beda, dan tugas-tugas itu harus dilakukan secara efektif dan efisien untuk membantu organisasi mencapai tujuannya. Supaya bisa efektif dan efisien, tugas-tugas itu harus dilakukan oleh orang atau pelaksana yang tepat, yang memiliki kemampuan sesuai dengan beban tugas yang harus dilaksanakan, sehingga para pelaksana memiliki dorongan atau motivasi yang tinggi untuk menjalankannya. Selain dipengaruhi oleh adanya kesesuaian dengan kemampuan, juga harus sesuai dengan ganjaran yang

diterima, dan tidak ada hambatan-hambatan yang serius dalam pelaksanaan pekerjaan dan lain-lain.

Menurut Mangkunegara (2013), terdapat enam fungsi operatif manajemen sumber daya manusia, yaitu sebagai berikut:

1. Pengadaan tenaga kerja terdiri dari:
   1. Perencanaan sumber daya manusia
   2. Analisis jabatan
   3. Penarikan pegawai
   4. Penempatan kerja
   5. Orientasi kerja (*job orientation*)
2. Pengembangan tenaga kerja mencakup:
   1. Pendidikan dan pelatihan (*training and development)*
   2. Pengembangan (*karier*)
   3. Penilaian prestasi kerja
3. Pemberian balas jasa mencakup:
   1. Balas jasa langsung terdiri dari:
      1. Gaji/upah
      2. Insentif
   2. Balas jasa tak langsung terdiri dari:
      1. Keuntungan (*benefit*)
      2. Pelayanan/kesejahteraan (*services*)
4. Integrasi mencakup:
   1. Kebutuhan karyawan
   2. Motivasi kerja
   3. Kepuasan kerja
   4. Disiplin kerja
   5. Partisipasi kerja
5. Pemeliharaan tenaga kerja mencakup :
   1. Komunikasi kerja
   2. Kesehatan dan keselamatan kerja
   3. Pengendalian konflik kerja
   4. Konseling kerja
6. Pemisahan tenaga kerja mencakup :
   1. Pemberhentian karyawan

### Pengertian Sumber Daya Manusia menurut Para Ahli

Beberapa ahli telah merumuskan arti dari sumber daya manusia (SDM) yaitu sebagai berikut.

1. Sonny Sumarsono

Sonny Sumarsono (2003) mengartikan bahwa sumber daya manusia mempuyai beberapa pengertian yaitu [sumber daya manusia adalah](https://jagad.id/sumber-daya-manusia-materi-pengertian-fungsi-dan-contoh/) usaha kerja yang bermanfaat bagi keberlangsungan produksi. Sedangkan makna yang kedua, sumber daya manusia merupakan kelompok manusia yang terdiri dari manusia yang memiliki kemampuan untuk memberikan jasa.

1. M.T.E Hariandja

Sumber daya manusia oleh Hariandja dimaknai sebagai salah satu faktor penting bagi sebuah perusahaan selain faktor modal. [Faktor sumber daya manusia](https://jagad.id/sumber-daya-manusia-materi-pengertian-fungsi-dan-contoh/) ini dianggap penting karena membutuhkan pengelolaan yang baik dalam rangka peningkatan mutu organisasi maupun perusahaan.

1. Mathis dan Jackson

Menurut Mathis dan Jackson (2006), [sumber daya manusia](https://jagad.id/sumber-daya-manusia-materi-pengertian-fungsi-dan-contoh/) merupakan suatu rancangan berbagai sistem formal dalam perusahaan maupun organisasi yang berfungsi untuk menjaga agar penggunaan bakat dan minat manusia dapat digunakan untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan tersebut secara efektif dan efisien.

1. Hasibuan

Sumber daya manusia menurut Hasibuan adalah manusia yang mempunyai kemampuan terpadu yang dicirikan dengan pola pikir dan daya fisik yang baik. Perilaku dan [watak sumber daya manusia berasal](https://jagad.id/sumber-daya-manusia-materi-pengertian-fungsi-dan-contoh/) dari lingkungannya sedangkan prestasi dan motivasi kerja berasal dari keinginan dirinya sendiri.

1. Ermaya

Pengertian sumber daya manusia menurut Ermaya adalah suatu faktor utama yang penting dalam tiap proses pembangunan negara, perusahaan, maupun organisasi. Di dalam pembangunan ini [sumber daya manusia](https://jagad.id/sumber-daya-manusia-materi-pengertian-fungsi-dan-contoh/) memberi pengaruh yang bermanfaat sehingga harus diatur dan dijaga. Peran yang dimiliki sumber daya manusia ada dua yaitu sebagai objek serta subjek dari proses pembangunan.

1. Abdurrahmant Fathoni

Abdurrahmant Fathoni mengartikan [sumber daya manusia](https://jagad.id/sumber-daya-manusia-materi-pengertian-fungsi-dan-contoh/) sebagai kekayaan atau modal suatu negara yang penting bagi segala aktivitas manusia sehingga mencapai tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu, diperlukan analisis pengembangan dengan metode yang sesuai dengan memperhatikan beberapa

unsur seperti [waktu](https://jagad.id/manfaat-manajemen-waktu-dan-contohnya/), skill (kemampuan), dan daya yang dimiliki oleh setiap manusia.

1. Gouzali Syadam

Gouzali Syadam mengartikan sumber daya manusia sebagai human resource yang merupakan sumber utama dalam proses kegiatan di lingkungan sekitar. Beberapa ahli menyampaikan bahwa [sumber daya manusia adalah](https://jagad.id/sumber-daya-manusia-materi-pengertian-fungsi-dan-contoh/) sekelompok tenaga kerja yang memberikan daya dan upayanya kepada sebuah organisasi maupun perusahaan secara luas. Begitu banyak [pengertian sumber daya](https://jagad.id/sumber-daya-manusia-materi-pengertian-fungsi-dan-contoh/) [manusia](https://jagad.id/sumber-daya-manusia-materi-pengertian-fungsi-dan-contoh/) yang dibuat oleh parah ahli baik dari kalangan politisi, ekonom, dan sebagainya. sumber daya manusia memiliki peranan dalam suatu pengembangan, pembangunan, maupun proses yang lain.

### Motivasi

1. **Pengertian Motivasi**

Motivasi adalah suatu dorongan jiwa yang membuat seseorang tergerak untuk melakukan tindakan yang produktif, baik yang berorientasi kerja menghasilkan uang maupun yang tidak. Winardi (2008) mengatakan bahwa motivasi adalah keinginan yang terdapat pada seorang individu yang merangsang untuk melakukan tindakan. Sedangkan Wursanto (2008) mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri manusia yang menyebabkan ia melakukan sesuatu. Samsudin (2010) menjelaskan bahwa motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Sedangkan motivasi menurut Rivai (2008) adalah kondisi yang berpengaruh membangkitkan,

mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja. Dari defenisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan/daya yang timbul dari diri, tanpa ada paksaan dari siapapun untuk melakukan suatu pekerjaan.

### Teori-Teori Motivasi

Ada banyak teori-teori yang terkait dengan motivasi. Teori yang pertama adalah teori kepuasan, dicetuskan oleh *Herzberg* (Hasibuan 2017) teori ini mendasarkan pendekatannya atas faktor-faktor kebutuhan dan kepuasan individu yang menyebabkannya bertindak dan berperilaku dengan cara tertenru. Teori ini memusatkan perhatian pada faktor-faktor dalam diri orang yang menguatkan, mengarahkan, mendukung dan perilakunya. Teori ini mencoba menjawab pertanyaan kebutuhan apa yang memuaskan dan mendorong itu adalah keinginan memenuhi kepuasan materi maupun nonmateri yang diperolehnya dari hasil pekerjaan. Jika kebutuhan dan kepuasaan semakin terpenuhi, semangat bekerja pun akan semakin baik pula. Jadi pada dasarnya teori ini mengemukakan bahwa seseoranng akan bertindak untuk dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasanya. Semakin tinggi standar kebutuhan dan kepuasan yang diingikan, semakin giat orang itu bekerja. Tinggi atau rendahnya tingkat kebutuhan dan kepuasan yang ingin dicapai seseorang mencerminkan semangat bekerja orang tersebut. Selain itu Herzberg (Hasibuan 2017) membagi motivasi ke dalam dua bentuk motivasi yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi yang bersifat intrinsik berarti motivasi yang berasal dari dalam diri pegawai seperti harapan dan keinginan pegawai dalam bekerja dengan pengharapannya, artinya pegawai termotivasi bekerja karena ada keinginan yang ingin dicapai atau diharapkan, misalnya untuk memenuhi kebutuhan pribadi atau keluarga
2. Motivasi yang bersifat ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri pegawai seperti:
   1. Bonus: upah diluar gaji yang diterima pegawai sesuai dengan kinerja pegawainya
   2. Penghargaan: penghargaan terhadap pegawai yang berprestasi
   3. Lingkungan Sosial : Lingkungan dimana karyawan ini bekerja, menjadi faktor motivasi untuk bagaimana ia tetap bekerja ditempat tersebut

Teori lainnya adalah Maslow (Siagian 2014) mengemukakan bahwa hierarki kebutuhan manusia adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan untuk makan, minum, perlindungan fisik, bernafas, seksual. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan tingkat terendah atau disebut pula sebagai kebutuhan yang paling dasar.
2. Kebutuhan rasa aman, yaitu kebutuhan akan perlindungan dari ancaman bahaya, pertentangan, dan lingkungan hidup.
3. Kebutuhan untuk rasa memiliki, yaitu kebutuhan untuk diterima oleh kelompok, berafiliasi, berinteraksi, dan kebutuhan untuk mencintai dicintai.
4. Kebutuhan akan harga diri, yaitu kebutuhan untuk dihormati dan dihargai oleh orang lain.
5. Kebutuhan untuk mengaktualisaiskan diri, yaitu kebutuhan untuk menggunakan kemampuan, skill, dan potensi. Kebutuhan untuk berpendapat dengan mengemukakan ide-ide memberi penilaian kritik terhadap sesuatu.

Teori berikutnya adalah *Mc. Clelland’s Achievment Motivation Theory* atau Teori Motivasi Prestasi dikemukakan oleh David Mc. Clelland (Siagian 2014) Teori ini berpendapat bahwa karyawan mempunyai cadangan energi potensial. Bagaimana energi ini dapat dilepaskan dan digunakan tergantung pada kekuatan dorongan motivasi seseorang dan situasi serta peluang yang tersedia. Mc.

Clelland mengelompokkan tiga kebutuhan manusia yang dapat memotivasi gairah bekerja, yaitu

1. Kebutuhan akan Prestasi/ Need *for Achievement* (n.Ach)

Kebutuhan akan prestasi (n.Ach) merupakan daya penggerak yang memotivasi semangat kerja seseorang. Karena itu n.Ach ini akan mendorong seseorang untuk mengembangkan kreativitas dan mengarahkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai prestasi kerja yang optimal. Karyawan akan antusisas untuk berprestasi tinggi, asalkan kemungkinan untuk hal itu diberikan kesempatan. Seseorang menyadari bahwa hanya dengan mencapai prestasi kerja yang tinggi akan dapat memperoleh pendapatan yang besar. Dengan pendapatan yang besar akhirnya ia dapat memiliki serta memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

1. Kebutuhan akan *Afiliasi/ Need for Affiliation (n.Af)*

Kebutuhan akan *Afiliasi* (n.Af) ini menjadi daya penggerak yang akan memotivasi semangat kerja seseorang. Karena itu n.Af ini yang merangsang gairah kerja seorang karyawan, sebab setiap orang meinginginkan :

* 1. Kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain di lingkungan ia hidup dan bekerja (*sense of belonging*);
  2. Kebutuhan akan perasaan dihormati, karena setiap manusia merasa dirinya penting (*sense of importance*);
  3. Kebutuhan akan perasaan maju dan tidak gagal *(sense of achievement)*;
  4. Kebutuhan akan perasaan ikut serta (*sense of participation*).

Seseorang dengan kebutuhan n.Af ini akan memotivasi dan mengembangkan dirinya serta memanfaatkan semua energinya untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Jadi seseorang termotivasi oleh n.Af ini.

1. Kebutuhan akan Kekuasaan/ *Need for Power (n.Pow)*

Kebutuhan akan kekuasaan (n.Pow) ini merupakan daya penggerak yang memotivasi semangat kerja seorang karyawan. Karena itu n.Pow ini yang merangsang dan memotivasi gairah kerja seseorang serta mengerahkan semua kemampuan demi mencapai kekuasaan atau kedudukan yang terbaik dalam organisasi. Ego manusia yang ingin lebih berkuasa dari manusia lainnya sehingga menimbulkan persaingan. Persaingan ini oleh manajer ditumbuhkan secara sehat dalam memotivasi bawahannya, supaya mereka termotivasi untuk bekerja giat. Dalam memotivasi para bawahan, manajer hendaknya menyediakan peralatan, menciptakan suasana pekerjaan yang baik dan memberikan kesempatan untuk promosi, sehingga memungkinkan para bawahan menigkatkan semangat kerjanya untuk mencapai n.Ach, n.Af dan n.Pow. karena n.Ach, n.Af dan n.Pow ini merupakan daya penggerak yang memotivasi karyawan untuk mengerahkan semua potensi yang dimilikinya.

Selanjutnya adalah teori *Existence, Relatedness* dan *Growth (ERG) Theory* ini dikemukakan oleh *Clayton Alderfer* seorang ahli dari *Yale University*. Teori ini merupakan penyempurnaan dari teori kebutuhan yang dikemukakan oleh A. H. Maslow. ERG Teori ini oleh para ahli dianggap lebih mendekati keadaan sebenarnya berdasarkan fakta-fakta empiris.*Alderfer* mengemukakan bahwa ada tiga kelompok kebutuhan yang utama, yaitu :

1. Kebutuhan akan Keberadaan (*Existance Needs*), berhubungan dengan kebutuhan dasar termasuk di dalamnya *Physiological Needs* dan *Safety Needs* dari *Maslow*.
2. Kebutuhan akan Afiliasi (*Relatedness Needs*), menekankan akan pentignya hubungan antar-individu *(interpersonal relationship)* dan juga bermasyarakat *(social relationship)*. Kebutuhan ini berkaitan juga dengan *Love Needs* dan *Esteem Needs* dari Maslow.
3. Kebutuhan akan Kemajuan *(Growth Needs)*, adalah keinginan intrinsik dalam diri seseorang untuk maju atau meningkatkan kemampuan pribadinya.

### Pengertian Kerja

Menurut Dr. Franz Von Magnis, Kerja adalah kegiatan yang direncanakan. Kerja merupakan suatu aktivitas demi mencapai tujuan-tujuan yang hendak dicapai dan dipenuhinya. Kerja dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah kerja digunakan untuk suatu tugas yang menghasilkan uang bagi seseorang. Sedangkan pekerja adalah terdiri dari individu yang melakukan suatu tugas atau pekerjaan untuk memenuhi tujuan-tujuan atau keperluan-keperluan tertentu.

Menurut beberapa ahli, pengertian kerja adalah :

* + 1. *Brown*, kerja merupakan penggunaan proses mental dan fisik dalam mencapai beberapa tujuan yang produktif.
    2. *Steers* dan *Porter*,kerja merupakan hal yang penting dalam kehidupan individu karena beberapa alasan. Pertama, adanya pertukaran atau timbal balik dalam kerja. Ini dapat berupa reward. Secara ekstrinsik, reward seperti uang. Secara intrinsik, reward seperti kepuasan dalam melayani. Kedua, kerja biasanya memberikan beberapa fungsi sosial. Perusahaan sebagai tempat kerja, memberikan kesempatan untuk bertemu orang-orang baru dan mengembangkan persahabatan. Ketiga, pekerjaan seseorang seringkali menjadi status dalam masyarakat luas, namun kerja juga dapat menjadi sumber perbedaan sosial maupun integrasi sosial. Keempat, adanya nilai kerja bagi individu yang secara psikologis dapat menjadi sumber identitas, harga diri dan aktualisasi diri.
    3. *Supriyadi*, kerja adalah beban, kewajiban, sumber penghasilan, kesenangan, gengsi, aktualisasi diri, dan lain lain.
    4. *B. Renita*, kerja dipandang dari sudut sosial merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan kesejahteraan umum,terutama bagi orang-orang terdekat (keluarga) dan masyarakat, untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan, sedangkan dari sudut rohani atau religius, kerja adalah suatu upaya untuk mengatur dunia sesuai dengan kehendak Sang

Pencipta. Dalam hal ini, bekerja merupakan suatu komitmen hidup yang harus dipertangungjawabkan kepada Tuhan.

* + 1. *Dewa Ketut*, “kerja adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan- pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja”.
  1. **Kerja *Part-Time***
     1. **Pengertian Kerja *Part-Time***

*Part-Time* berasal dari bahasa Inggris yaitu *part* yang berarti paruh atau separuh dan *time* yang berarti waktu. Menurut Nariswari Galih kerja *part-time* adalah kerja sampingan yang dimana jam kerjanya dapat disesuaikan dengan kebutuhan pekerjanya (Pritama 2015). Di sejumlah negara, banyak pekerjaan musiman yang hanya bekerja paruh waktu *(part-time)* sesuai musim yang sedang terjadi dan dalam waktu tiga jam (Wirawan 2015). Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UUTK) sendiri tidak membedakan antara pekerja penuh, pekerja paruh waktu, pekerja sementara maupun pekerja pengganti. Pekerja atau buruh di Indonesia menurut UU No. 13 tahun 2003 adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan atau dalam bentuk lain. Dalam UU No. 13 Tahun 2013 pasal 77 dan 85 disebutkan bahwa ketentuan jam kerja adalah selama 40 jam dalam satu minggu. Pekerja paruh waktu (*part-time worker)* adalah seseorang yang bekerja hanya dalam sebagian waktu tertentu dari kerja normal. Berdasarkan Badan Pusat Statistik yang dimaksud dengan kerja paruh waktu (*part time*) adalah kerja dibawah jam normal (kurang dari 35 jam seminggu). Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui pengertian kerja *part- time* adalah pekerjaan yang memiliki setengah dari jam kerja normal atau *full time* (kurang dari 35 jam seminggu). Kerja *part-time* tidak terbatas pada jam kerja

saja. Pekerjaan *part-time* umumnya bersifat *temporary* (sementara) untuk periode tertentu yang ditetapkan perusahaan.

* + 1. **Faktor-faktor Mahasiswa Kerja *Part-Time***

Beberapa faktor yang mendorong mahasiswa untuk kerja *part-time (Procton*, 1993) antara lain :

* + - 1. Untuk Mendapatkan uang.

Faktor ini bisa dibilang peringkat paling tinggi. Mahasiswa membutuhkan uang untuk membayar atau membeli kebutuhannya seperti makanan, pakaian, peralatan tulis, sampai membayar UKT (Uang Kuliah Tunggal) pada setiap semester. Mahasiswa juga ingin uang dapat membuat hidup menjadi lebih baik dan lebih nyaman, misalnya untuk kendaraan, rekreasi atau untuk beramal. Karena alasan tersebutlah banyak mahasiswa bekerja *part-time*.

* + - 1. Menambah Pengalaman

Dengan kegiatan atau pekerjaan diluar perkuliahan, mahasiswa dapat berkembang dan mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan- keterampilan yang bermanfaat bagi individunya.

* + - 1. Mempraktekkan ilmu yang pernah didapat.

Seseorang dapat mengembangkan dan mempraktekkan teori-teori yang pernah didapatkannya dibangku sekolah pada kehidupan melalui banyak kegiatan. Salah satunya adalah bekerja *part-time*. Mahasiswa telah menerima banyak ilmu ketika dibangku perkuliahan, kemudian diaplikasikan pada kegiatan yang dilakukan. Selain mengembangkan dan mempraktekkan ilmu yang pernah didapatkan, bekerja *part-time* juga mampu menambah soft- skilldan ilmu pengetahuan baru.

* + - 1. Mencari teman baru.

Dengan bekerja *part-time*, mahasiswa mendapatkan teman baru di lingkungan yang baru. ketika bertemu dengan orang baru, mahasiswa akan

mendapatkan banyak cerita dan pengalaman diluar bangku perkuliahan yang dapat menyebabkan wawasan mahasiswa bertambah luas dan bertambah pula relasi. Hal ini menguntungkan, sebab memudahkan untuk mencari lapangan pekerjaan setelah mahasiswa tersebut lulus dari universitas.

* + 1. **Manfaat Kerja *Part-Time***

Terdapat beberapa manfaat yang diperoleh dengan melakukan kerja *part- time* (Budi, 1990) diantaranya adalah :

1. Mendapatkan upah.

Manfaat ini tentu mahasiswa pahami. Karena pada dasarnya orang bekerja untuk mendapatkan uang. Upah yang diterima biasanya diberikan setelah pekerjaan selesai atau dibayarkan bulanan dengan nominal sejumlah akumulasi dari pekerjaan yang ada kerjakan.

1. Mempelajari hal baru.

Dalam beberapa hal, mungkin mahasiswa bekerja di bidang yang tidak dikuasai. Namun setelah beberapa kali mencoba, akhirnya bisa mengerjakannya dengan baik.Artinya, dengan menjadi pekerja *part time,* seorang mahasiswa telah mempelajari hal-hal baru. Bahkan mungkin tidak ada hubungannya dengan jurusan yang diambil saat kuliah. Dengan pekerjaan yang beraneka ragam, maka mahasiswaakan menjadi orang yang serbabisa. Mungkin mereka akan terkagum-kagum sendiri karena telah mempelajari banyak hal tanpa kesusahan dalam waktu singkat.

1. Mengasah keahlian sebelum mendapatkan pekerjaan tetap

Satu hal yang membuat banyak sarjana tidak diterima bekerja adalah kurangnya keahlian yang dimiliki. Boleh jadi mereka memiliki IPK yang tinggi, namun jika pengalaman kerja rendah, maka tidak akan ada perusahaan yang mau menerima. Itulah mengapa mahasiswa bisa mencari pekerjaan part-time yang sesuai dengan dasar ilmu Anda.

1. Membuat pandai mengatur waktu

Waktu adalah tantangan sehari-hari bagi kebanyakan orang yang sibuk, seperti mahasiswa yang belajar sambil bekerja. Sadar atau tidak, dengan bekerja part time, mahasiswa akan lebih menghargai waktu. Mahasiswa akan bisa mengaturnya dengan sangat baik, hingga waktu luang yang tak berguna hampir tidak ada. Biasanya dalam sekali waktu, mahasiswa bisa mengambil lebih dari satu pekerjaan part time. Misalnya, pagi bekerja di sebuah mini market, lalu malam menulis konten web atau blog. Dengan memiliki pekerjaan *part time*, mahasiswa akan semakin mudah mengatur waktu dan membuang kemalasan, hingga jauh lebih produktif. Di zaman yang serba modern ini, malas hanya akan membuat mahasiswajadi tergilas dan tidak mendapatkan apa-apa.

1. Memperbanyak jaringan dan kenalan

Jika seseorang bekerja secara profesional meski hanya pekerjaan part-time, maka semakin banyak klien yang akan percaya kepada orang tersebut. Jumlah pekerjaan akan meningkat, hingga bisa jadi upah yang didapat jauh lebih banyak dari pekerja kantoran. Selain itu, dengan bekerja secara part- time, kenalan atau relasi akan semakin bertambah banyak. Bahkan tanpa disadari, nama orang itu pun mulai diperhitungkan.

* + 1. **Jenis-jenis pekerjaan *Part-Time***
  + Ojek online

Bagi Anda terutama para pria yang memiliki motor dan surat ijin mengemudi, maka pilihan ini bisa Anda ambil. Saat ini pengguna ojek online terus mengalami peningkatan sehingga peluang untuk menjadi drivenya masih terbuka lebar. Anda bisa mengambil job di sela-sela jadwal kuliah atau sesudah perkuliahan selesai. Penghasilan yang didapatkan akan sesuai

dengan job yang Anda ambil sehingga bisa diatur sendiri kebutuhan dan jumlah job yang dibutuhkan.

* + Pelayan restoran.

Restoran besar maupun kecil sudah banyak yang membuka kerja paruh waktu bagi para mahasiswa atau pelajar. Pembukaan lowongan kerja akan semakin banyak saat tiba masa liburan karena banyak yang berlibur dan bepergian hingga makan diluar. Anda bisa memanfaatkannya untuk mengisi waktu di sore hingga malam hari sementara di pagi harinya tetap kuliah atau sekolah seperti biasa. Atau Anda juga bisa mendaftar kerja hanya di weekend saja.

* + Menjadi sales promotion girl / boy.

Sales promotion terutama untuk event- event tertentu biasanya mengambil mereka yang mendaftar untuk kerja part time. Biasanya event tertentu hanya berlangsung dalam hitungan hari atau minggu sehingga bisa Anda manfaatkan asal sesuai dengan jadwal pendidikan Anda. Kebanyakan event akan mengambil jatah hari libur seperti hari sabtu minggu sehingga Anda bisa memanfaatkannya dengan baik.

* + Web administrator.

Memiliki keahlian di bidang website atau sosial media bisa juga digunakan untuk mencari kerja. Anda bisa menjadi seorang web administrator atau admin sebuah media sosial yang menangani suatu produk atau acara komersil. Pekerjaan ini bisa Anda lakukan selesai kuliah atau sekolah dan tidak banyak memakan waktu belajar.

* + Mencuci mobil atau motor.

Bagi Anda yang lebih menyukai pekerjaan yang membutuhkan tenaga, maka menjadi pencuci mobil pocokan atau paruh waktu bisa dijadikan pekerjaan tambahan. Honor biasanya dihitung dari berapa banyak mobil atau motor yang Anda cuci. Meski termasuk pekerjaan kasar namun penghasilan sehari

bisa cukup lumayan apalagi jika Anda tergabung dalam jasa pencucian yang terletak di lokasi strategis.

* + 1. **Kekurangan Kerja *Part-Time***

Tidak dapat dipungkiri bahwa kerja part-time memiliki kekurangan. Berikut kekurangan kerja *part-time* (Azizah 2017), antara lain adalah:

1. Tidak ada perlindungan terhadap pekerja. Seorang pekerja *part-time* tidak memiliki perlindungan yang baik terhadap penipuan.
2. Disepelekan dan dianggap tidak profesional.
3. Banyak orang yang beranggapan jika seorang pekerja *part-time* adalah mereka yang tidak memiliki kemampuan unggul. Akhirnya banyak yang menyepelekan. Kadang bayaran tidak sesuai
4. Meski memiliki kemampuan yang bisa dibilang hebat, namun seorang pekerja *part-time* banyak tidak dihargai. Mereka biasanya dibayar tidak sesuai dengan upah standar, padahal apa yang dikerjakan sama bagusnya dengan pekerja tetap, bahkan dapat lebih dari itu.
5. Tidak ada jenjang karier yang jelas

Seorang pekerja *part-time*, tidak memiliki kontrak dengan lembaga atau perusahaan apapun. Jadi jenjang karier tidak ada.

### Tinjauan Tentang Prestasi Akademik dan Non Akademik

* 1. Pengertian Prestasi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, “Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan,dikerjakan dan sebagainya)”. Menurut Sardiman, “Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun luar individu dalam belajar”. Menurut Syah, “Prestasi adalah hasil belajar

meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”. Menurut Witherington, Prestasi adalah hasil yang dicapai oleh individu melalui usaha yang dialami secara langsung dan merupakan aktivitas kecakapan dalam situasi tertentu.

Dari pendapat ahli tersebut, pengukuran hasil belajar umumnya menggunakan tes sebagai alat ukur yang mencerminkan tingkat penguasaan pengukuran hasil belajar untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa pada seluruh mata kuliah. Pada umumnya dapat dilakukan dengan test sebagai alat ukurnya. Dari penilaian test tersebut diperoleh data mengenai sederetan nilai-nilai. Nilai-nilai inilah yang disebut dengan prestasi belajar mahasiswa yang dapat dinyatakan dengan Indeks Prestasi Komulatif (IPK).

Menurut Sobur, Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang berstandar.Menurut Kuh, Kinzie, dan Buckley berpendapat bahwa keberhasilan belajar siswa dapat dinilai menggunakan pengukuran atas prestasi akademiknya. Terdapat dua macam outcome keberhasilan belajar mahasiswa, yakni adalah prestasi akademis yang ditunjukkan oleh IPK dan keuntungan ekonomis serta kualitas hidup setelah lulus kuliah. Indeks Prestasi Kumulatif atau yang biasa disebut dengan IPK merupakan nilai keseluruhan mata kuliah yang ditempuh mahasiswa (hasil perkalian tingkat nilai) dibagi dengan total sks yang telah diselesaikan. IPK bersifat kuantitatif dengan skala maksimum 4. IPK merupakan faktor utama dalam menentukan prestasi akademik seseorang. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan nilai rata-

rata yang didapat dari satuan kredit total hasil suatu kredit matakuliah (kumulatif). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang digunakan sebagai alat ukur prestasi akademik pada penelitian ini adalah indeks prestasi yang dihitung berdasarkan jumlah keseluruhan beban kredit yang diambil mulai dari semester satu sampai semester terakhir, dikalikan dengan bobot prestasi tiap- tiap mata kuliah kemudian dibagi dengan beban kredit yang diambil. Prestasi akademik merupakan buah hasil dari kinerja seseorang setelah mengupayakan suatu usaha. Dalam konteks universitas, prestasi akademik seseorang merupakan pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran yang telah dilaluinya. Sejatinya, mahasiswa harus berprestasi dalam dunia pendidikan karena pendidikan merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan besar dalam mengembangkan kemajuan bangsa. Prestasi non akademik adalah prestasi di luar bidang akademik yang secara tak langsung juga menjadi pendukung aktivitas akademik.

* 1. Ruang Lingkup Prestasi Akademik
     1. Fungsi Penilaian Prestasi Akademik

Ada beberapa fungsi penilaian dalam bidang akademik, antara lain:

* + - 1. Untuk mengetahui taraf kesiapan siswa untuk menempuh tingkat pendidikan tertentu.
      2. Untuk mendapatkan informasi dalam memberikan bimbingan tentang jenis pendidikan yang cocok untuk peserta didik tersebut
      3. Untuk membandingkan apakah prestasi yang dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kapasitasnya.
  1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Menurut Slameto, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasinya dapat di golongan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal :

1. Faktor Internal terdiri dari :
   1. Faktor fisiologis
      1. Kesehatan Fisik

Kesehatan fisik yang prima akan mendukung seorang peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik,sehingga ia akan dapat meraih prestasi belajar yang baik pula. Sebaliknya, peserta didik yang sakit, apalagi kondisi sakitnya sangat parah dan harus dirawat secara intensif dirumahsakit. Maka ia tidak dapat berkonsentrasi belajar dengan baik. Tentu saja ia pun tidak akan dapat meraih prestasi belajar dengan baik bahkan bisa berakibat pada kegagalan belajar (*learning failure*).

* + 1. Panca Indera

Kondisi panca indra juga harus dalam keadaan baik sehingga pencapaia prestasi belajar dapat diperoleh secara maksimal, jika dibandingkan kalau belajar dengan alat indera yang tidak berfungsi secara maksimal. Seorang ahli lain juga menjelaskan bahwa: ”Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Peserta didik yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu”.

* 1. Faktor Psikologis
     1. Intelegensi

Taraf intelegensi yang tinggi (*high average, superior, genius*) pada seorang peserta didik, akan memudahkan bagianya dalam memecahkan masalah-masalah akademis disekolah. Dengan kemampuan intelegensi yang baik tersebut, maka mereka pun akan mampu meraih prestasi belajar terbaik. Sebaliknya peserta didik yang memiliki taraf intelegensi rendah,ditandai dengan ketidakmampuan dalam memahami masalah-masalah pelajaran akademis, sehingga berpengaruh pada prestasi belajar yang rendah. Intelegensi berkaitan eratdengan otak. Tidak ada sesuatu pun dalam tubuh kita yang bekerja tanpa sepengetahuan otak. Semua peristiwa fisik,emosi,intelektual, sosial, ataupun spiritual digerakkan dan diatur oleh otak. Intelegensi seseorang diyakini sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar yang dicapainya. Berdasarkan hasil penelitian prestasi belajar biasanya berkorelasi searah dengan sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi secara global bakat itu mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya seorang anak yang berintelegensi sangat cerdas (*superior*) atau cerdas luar biasa (*very superior*) disebut juga sebagai *talented child*, yakni anak berbakat.

* + 1. Minat

Menurut Mahfudh Salahudin, minat adalah “Perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan”. Menurut Bimo Walgito menyatakan bahwa minat yaitu “Suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun

membutuhkan lebih lanjut”. Dan beberapa pengertian tersebut diatas,dapat diketahui bahwa minat adalah merupakan perasaan senang dan tertarik pada suatu obyek, dan kesenangan itu lalu cenderung untuk memperhatikan dan akhirnya aktif berkecimpung dalam obyek tersebut. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikannya secara konsisten dengan rasa senang.

* + 1. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh.Motivasi belajar (*learning motivation*)adalah dorongan yang menggerakkan seorang peserta didik untuk sungguh-sungguh dalam belajar menghadapi pelajaran di sekolah. Motivasi berprestasi (*achievement motivation*) ialah motivasi yang akan mendorong individu untuk meraih prestasi belajar yang setinggi-tingginya. Mereka yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi , pada umumnya ditandai dengan karakteristik bekerja keras atau belajar secara serius, menguasai materi pelajaran, tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan, bila menghadapi suatu masalah maka ia berusaha mencari cara lain. Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang.

1. Faktor Eksternal
   1. Faktor Lingkungan Keluarga
      1. Sosial Ekonomi Keluarga

Dengan sosial ekonomi yang memadai, seseorang lebih berkesempatan mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari buku, alat tulis hingga pemilihan sekolah.

* + 1. Pendidikan Orangtua

Perhatian Orangtua dan Suasana Hubungan Antara Anggota Keluarga. Orangtua yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, dibandingkan dengan yang mempunyai jenjang pendidikan yang lebih rendah. Dukungan dari keluarga merupakan suatu pemacu semangat berpretasi bagi seseorang. Dukungan dalam hal ini bisa secara langsung, berupa pujian atau nasihat, maupun secara tidak langsung, seperti hubungan keluarga yang harmonis.

* 1. Faktor Lingkungan Sekolah
     1. Sarana dan Prasarana

Kelengkapan fasilitas sekolah, seperti papan tulis, OHP akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah, selain bentuk ruangan, sirkulasi udara dan lingkungan sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar.

* + 1. Kompetensi Dosen dan Peserta Didik

Kualitas Dosen dan peserta didik sangat penting dalam meraih prestasi, kelengkapan sarana dan prasarana tanpa disertai kinerja yang baik dari para penggunanya akan sia-sia belaka. Bila seorang peserta didik merasa kebutuhannya untuk berprestasi dengan baik di sekolah terpenuhi, misalnya dengan tersedianya fasilitas dan tenaga pendidik yang berkualitas, yang dapat memenuhi rasa keingintahuannya, hubungan dengan guru dan teman-temannya berlangsung harmonis, maka siswa akan memperoleh iklim belajar yang

menyenangkan. Dengan demikian, ia akan terdorong untuk terus-menerus meningkatkan prestasi belajarnya.

* + 1. Kurikulum dan Metode Mengajar

Hal ini meliputi materi dan bagaimana cara memberikan materi tersebut kepada peserta didik. Metode pembelajaran yang lebih interaktif sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat dan peran serta peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Sarlito Wirawan (1994:122) mengatakan bahwa faktor yang paling penting adalah faktor guru. Jika guru mengajar dengan arif bijaksana, tegas, memiliki disiplin tinggi, luwes dan mampu membuat peserta didik menjadi senang akan pelajaran, maka prestasi belajar peserta didik akan cenderung tinggi, paling tidak peserta didik tersebut tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

* 1. Faktor Lingkungan Masyarakat
     1. Sosial Budaya

Lingkungan sosial keluarga (*family Sosial environment*) ialah suasana interaksi sosial antara orangtua dengan anak-anak dalam lingkungan keluarga Orgtua yang tidak mampu dalam mengasuh anak- anak dengan baik, karena orangtua cenderung otoriter sehingga anak- anak bersikap patuh semu*a* (*pseudo obedience*) dan memberontak bila di belakang orang tua. Pengasuhan permisif yang serba Memperbolehkan seorang anak untuk berperilaku apa saja, tanpa ada kendali orangtua, akibatnya anak tidak tahu akan tuntutan dan tanggung jawab dalam hidupnya sebagai pelajar. Kedua pengasuhan ini akan berdampak buruk pada pencapaian prestasi belajar anak disekolah. Namun orang tua yang menerapkan pengasuhan

demokratis yang ditandai dengan komunikasi aktif orang tua/anak, menetapkan aturan dan tanggung jawab yang jelas bagi anak,orangtua yang mendorong anak untuk berprestasi terbaik, maka pengasuhan yang kondusif iniakan berpengaruh positif dalam pencapaian prestasi belajar anak di sekolah.

* + 1. Masyarakat dan Sekitar Kondisi lingkungan dan perubahan- perubahannya yang sering kali sulit diduga, merupakan tantangan bagi manusia. Tekad untuk menakhlukkan tantangan ini merupakan kekuatan pembentuk perilaku. Lingkungan masyarakat adalah lingkungan diluar lingkup keluarga dan sekolah, misalkan tempat bermain,tempat kerja, organisasi, dan sebagainya. Lingkungan masyarakat juga memberi pengalaman dan ilmu kehidupan yang dapat membentuk pribadi seseorang, mulai dari tingkah laku, pola pikir, bahkan prestasi. Oleh karena itu, seseorang yang berada pada lingkungan yang baik, dia akan menjadi pribadi yang baik pula.

### Pelaksanaan Akademik di Perguruan Tinggi

Dalam pelaksanaan terdapat perbedaan antara administrasi akademik pendidikan di Perguruan Tinggi dengan pendidikan dasar dan menengah, dimana perbedaan itu dapat dilihat dari mata pelajaran dan jadwal kegiatan. Apabila dilihat dari sekolah dasar dan menengah dapat mengalami persamaan dalam mata pelajaran di angkatan yang sama, sedangkan di Perguruan Tinggi untuk mata pelajaran setiap angkatan berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena dalam Perguruan Tinggi sudah menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS). Sistem Kredit Semester merupakan suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dimana beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar dan beban penyelenggaraan lembaga pendidikan dinyatakan

dalam satuan kredit semester. SKS sangat membantu dalam usaha menyelesaikan studi dengan hasil yang maksimal tanpa ada tekanan. Sistem penilaian hasil studi di Perguruan Tinggi tidak lagi menggunakan sistem penilaian dari angka 0 sampai dengan 100. Penilaian hasil belajar untuk setiap mata kuliah dinyatakan dengan huruf A, B, C, D dan E yang masing- masing berbobot 4, 3, 2, 1 dan 0.perbedaan, dan hipotesis alternatif yang menunjukkan ada pengaruh atau ada hubungan atau ada perbedaan- perbedaaan.

### Ruang Lingkup Prestasi Non Akademik

Macam-macam prestasi dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Pemenang Perlombaan Bagian Aktivitas Mahasiswa banyak kejuaraan-kejuaraan seperti kejuaraan dalam bidang olahraga atau teknologi yang pesertanya merupakan para mahasiswa. Umumnya yang dikirim untuk mengikuti pertandingan semacam ini yaitu berasal dari organisasi intra kampus bagian kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan perlombaannya. Perlombaan pada Pekan Olah Raga Mahasiswa juga tentunya kemungkinan besar pesertanya merupakan perwakilan dari organisasi mahasiswa bagian kegiatan keolahragaan.
2. Aktif di organisasi mahasiswa (*leadership*) Aktif dan terlibat di organisasi mahasiswa adalah prestasi yang tak dapat diremehkan. Mahasiswa yang aktif di organisasi kemahasiwaan akan mempunyai keterampilan dan pengalaman. Kepemimpinan yang memadai. Apalagi jika mahasiswa tersebut menjadi pengurus harian seperti ketua, wakil ketua, sekretaris, petugas keuangan, dan ketua

organisasi, maka itu adalah suatu nilai tambah bagi kualitas seorang mahasiswa berprestasi.

### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Non Akademik

Menurut Munthe ingkat keberhasilan mahasiswa dalam proses pendidikan dipengaruhi banyak faktor. Secara garis besar faktor tersebut dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Faktor Intelektual
2. Faktor Non-Intelektual

### Tinjauan Tentang Pengaruh Kerja *Part-Time* Terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa yang bekerja *Part-time* Universitas Fajar Makassar.

Pengaruh adalah daya timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Dalam bekerja, seseorang memiliki beberapa pekerjaan yang harus diselesaikan sesuai dengan jumlah dan waktu yang telah ditentukan. Semakin banyak pekerjaan yang diemban oleh seorang pekerja tentunya akan berdampak pada meningkatnya keletihan pekerja. Keletihan pekerja akibat pekerjaannya disebabkan karena rendahnya kemampuan seorang pekerja dalam melakukan kontrol pekerjaan. Mahasiswa tidak mampu mengatur waktu maupun kemampuan yang dimiliki untuk melaksanakan/menyelesaikan tugas mereka. Tingkat keletihan mahasiswa juga akan mempengaruhi prestasi akademik dan non akademik.

### Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” artinya dibawah “*Thesa*” artinya kebenaran. Jadi hipotesis artinya kebenaran dibawah, artinya kebenaran yang perlu diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap

rumusan masalah penelitian, dimana masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

# Tinjauan empirik

Tinjauan empirik pada penelitian ini dapat dirincikan yaitu sebagai berikut Penelitian ini mengambil beberapa data lapangan yang bersumber dari beberapa jurnal ilmiah dan mengenai pengaruh motivasi kerja. Dengan adanya beberapa penelitian terdahulu, kiranya memberikan kontribusi untuk melengkapi penelitian yang telah diketahui atau diteliti sebelumnya, juga sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut. Adapun data empirik tersebut adalah**:**

Penelitian terdahulu

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Nama Peneliti** | **Judul Penelitian** | **Metode Penelitian** | **Hasil** |
| 1. | Marini Kurniawati (2017) | FENOMENA MAHASISWA PARTTIME: ANTARA KULIAH  DAN BEKERJA STUDI KUALITATIF TENTANG MOTIVASI MAHASISWA MELAKUKAN KERJA PARUH WAKTU | Kualitatif | Kesimpulan dari penelitian ini bahwa Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa melakukan kerja paruh waktu adalah berusaha membuktikan bahwa mahasiswa dapat mandiri sebagai implementasi dari proses pendewasaannya. Motivasi lainnya adalah mencari pengalaman sebagai bekal untuk menghadapi  dunia kerja dan |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  | untuk mencari uang untuk memenuhi kebutuhan seperti membantu biaya kuliah. |
| 2. | Elma Mardelina & Ali Muhson | MAHASISWA BEKERJA DAN DAMPAKNYA PADA AKTIVITAS BELAJAR DAN  PRESTASI AKADEMIK | Kuantitatif | Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara Simultan mahasiswa bekerja memiliki  dampak yang |
|  |  |  |  | signifikan terhadap |
|  |  |  |  | aktivitas |
|  |  |  |  | dan prestasi |
|  |  |  |  | belajar mereka. |
|  |  |  |  | Hal ini ditunjukkan |
|  |  |  |  | dengan uji |
|  |  |  |  | multivariat |
|  |  |  |  | Hotteling’s trace |
|  |  |  |  | sebesar 11,884 |
|  |  |  |  | dan signifikansi |
|  |  |  |  | pada 0,001. |
|  |  |  |  | Secara parsial |
|  |  |  |  | penelitian ini |
|  |  |  |  | juga menemukan |
|  |  |  |  | bahwa mahasiswa |
|  |  |  |  | bekerja |
|  |  |  |  | berpengaruh |
|  |  |  |  | secara signifikan |
|  |  |  |  | terhadap aktivitas |
|  |  |  |  | belajar. Aktivitas |
|  |  |  |  | belajar mahasiswa |
|  |  |  |  | yang |
|  |  |  |  | tidak bekerja lebih |
|  |  |  |  | tinggi |
|  |  |  |  | dibandingkan |
|  |  |  |  | aktivitas belajar |
|  |  |  |  | mahasiswa yang |
|  |  |  |  | bekerja. Selain itu |
|  |  |  |  | mahasiswa |
|  |  |  |  | bekerja |
|  |  |  |  | berpengaruh |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  | secara signifikan terhadap prestasi akademik.Prestasi akademik mahasiswa bekerja cenderung lebih  rendah dibandingkan prestasi akademik mahasiswa yang  tidak bekerja. |
| 3. | Nalim | ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGAR UHI MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA YANG KULIAH SAMBIL BEKERJA | Kualitatif | 1. tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi mahasiswa yang bekerja secara full time,part time dan yang belum bekerja. 2. terdapat perbedaan prestasi akademik yang signifikan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan 3.tidak terdapat hubungan antara tingkat kesesuaian pekerjaan dengan prestasi akademik 4.tidak ada hubungan yang signifikan antara durasi bekerja dengan prestasi   akademik. |
| 4. | Ida Nor’aini Hadna | MANAJEMEN MAHASISWA PART-TIME  :BEST PRACTICE  PERPUSTAKA AN | Kualitatif | Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dikemukakan  diatas,maka dapat |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA |  | disimpulkan sebagai berikut:  a.Keberadaan |
|  | mahasiswa part |
|  | -time sangat |
|  | membantu |
|  | kelancaran |
|  | layanan |
|  | perpustakaan. |
|  | b.Pengalaman |
|  | menjadi |
|  | mahasiswa part |
|  | -time |
|  | perpustakaan juga |
|  | menjadi |
|  | pengalaman yang |
|  | sangat |
|  | bermanfaat bagi |
|  | mahasiswa. |
|  | c.Karena |
|  | pentingnya |
|  | keberadaan |
|  | mahasiswa |
|  | part-Time di |
|  | perpustakaan, |
|  | maka hendaknya |
|  | pimpinan |
|  | universitas dapat |
|  | ikut mendukung |
|  | agar program ini |
|  | dapat berjalan |
|  | terus di |
|  | perpustakaan. |
|  | d.Program |
|  | mahasiswa |
|  | part-time yang |
|  | telah dilakukan |
|  | oleh perpustakaan |
|  | ini akan sangat |
|  | baik jika |
|  | dimasukkan dalam |
|  | kurikulum sebagai |
|  | bekal untuk |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  | mempersiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. |

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono,2014). Dengan menganalisis dan mengumpukan data berupa informasi yang didapat dengan cara wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya peneliti akan menuangkan hasil dari penelitian dalam bentuk kualitatif deskriptif.

### Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti di lapangan dalam penelitian deksriptif kualitatif adalah sesuatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh dengan melalui sikap dan cara informan memberikan informasi.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian untuk mendapatkan data dan informasi, penulis melakukan penelitian di Universitas Fajar pada mahasiswa mana saja yang melakukan kegiatan bekerja *“Part Time”.* Lama Penelitian diperkirakan selama kurang lebih dua Bulan. Dimulai pertengahan Maret hingga akhir bulan Mei 2019.

### Sumber Data

Dalam penelitian ini membutuhkan beberapa data sebagai syarat penelitian dan aspek yang diteliti. Data yang digunakan bersumber dari :

1. Informan.

Pemilihan informan dengan melihat distribusi mahasiswa yang kerja part- time, maka jumlah informan adalah 10 orang dari beberapa prodi yang berbeda. Dengan cara ini diharapkan tujuan penelitian akan tercapai.

1. Dokumen

Dokumen yang menjadi data pada penelitian ini adalah dokumen diperoleh dari beberapa media seperti internet, journal, media sosial, buku dan sumber-sumber lainnya yang terkait.

Kemudian Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan para informan. Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adlah data yang diperoleh dengan membagikan kuisioner langsung kepada mahasiswa yang bekerja secara *Part-time*.
2. Data Sekunder, data yang dapat memberikan atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen resmi, buku-buku dan hasil penelitian ini.

### Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, kerena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah upaya memperoleh data yang dibutuhkan untuk memecahkan dan menganalisis permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Data-data yang diperoleh dengan menggunakan tehnik pengumpulan sebagai berikut.

1. Penelitian pustaka, yaitu pengumpulan data teoritis dengan cara menelaah sebagai literatur dan bahan-bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data-data tersebut berupa teori mengenai sumber daya manusia dan teori mengenai kuliah sambil bekerja.
2. Penelitian lapangan yaitu cara :
   1. Pedoman wawancara merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pedoman wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.
   2. Dokumentasi. Penulis mengambil dokumentasi berupa foto pada saat melakukan wawancara dengan informan dalam memberikan penjelasan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, disiplin waktu dan lain-lainnya dari mahasiswa yang bekerja paruh waktu *(Part Time)* hingga hal-hal yang menyangkut dalam penelitian ini.

c.

### Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Mengikuti konsep Sugiyono (2014) mengumukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.
3. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarahan dan sebab akibat.

### Pengecekan Validasi Data

Pengecekan validasi data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai

waktu (Sugiyono,2014). Adapun teknik pengecekan validitas temuan yang dilakukan peneliti, yaitu:

* + 1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya, selain melalui wawancara atau observasi, peneliti juga dapat menggunakan dokumen tertulis catatan kecil, tulisan pribadi, atau bahkan foto dan rekaman suara. Dari berbagai cara tersebuat akan menghasilkan pandangan yang berbeda dan mampu memperluas pengetahuan sehingga menghasilkan kebenaran yang akurat.
    2. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek dan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuisioner dan observasi.

### Tahap-tahap Penelitian

Penelitian bertujuan untuk menghasilkan kaitan antara fenomena yang terjadi atau bahkan menghasilkan sebuah temuan baru yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Untuk sebuah penelitian dibutuhkan beberapa tahapan yang perlu dilalui oleh seorang peneliti hingga sampai pada penulisan hasil penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif sehingga tahapan yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan tahapan penelitian kualitatif seharusnya Menurut *Moleong* (2014), Langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan. Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbang-an etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar

belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian.

1. Tahap Pekerjaan Lapangan. Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai pengamen jalanan di Surakarta. Secara intensif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.
2. Tahap Analisis Data. Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

### BAB IV

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* 1. **Gambaran Umum**
     1. Sejarah Universitas Fajar

Universitas Fajar adalah salah satu perguruan tinggi swasta di [Makassar](https://id.wikipedia.org/wiki/Makassar) di bawah naungan Yayasan Pendidikan Fajar Ujungpandang, dan di bawah koordinasi Kopertis Wilayah IX Sulawesi. Meskipun Universitas ini masih tergolong muda (didirikan pada tanggal

8 Agustus 2008) tetapi kehadirannya disambut baik oleh masyarakat, terbukti dengan meningkatnya jumlah mahasiswa baru yang diterima dari tahun ke tahun. Kehadiran Universitas Fajar sebagai salah satu lembaga pendidikan membawa angin segar bagi dunia pendidikan itu sendiri. Hal ini dikatakan karena konsep pendidikan yang diterapkan menyeimbangkan antara teori dan praktik, dengan demikian luaran perguruan tinggi ini siap diterjungkan ke dunia kerja sesuai dengan kompetensi masing-masing. Cikal Bakal berdirinya Universitas Fajar dimulai dengan didirikannya Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Fajar Makassar pada tahun 1996, membina program pendidikan Strata Satu (S1) dan Diploma Tiga (D3). STIKOM Fajar didirikan dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mempersiapkan sarjana komunikasi berkualitas dan siap pakai yang akan mengisi kekosongan tenaga berkualitas di berbagai perusahaan yang tergabung dalam Fajar Group. Fajar Group sendiri merupakan perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang usaha seperti media cetak, media elektronik (Radio/TV), perhotelan, wisata, jasa konstruksi, transportasi dan lain-lain yang tersebar dan terbesar di luar Pulau Jawa dan tergabung dalam manajemen Jawa Pos Group. Sukses mendirikan STIKOM Fajar, tahun-tahun berikutnya didirikan Akademi Pariwisata (Akpar) Fajar, dan Akademi Akuntansi Fajar (AAF) yang kesemuanya berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Fajar Ujungpandang. Sekitar tahun 2007 di bawah koordinasi Ketua yayasan Pendidikan Fajar, ketiga pimpinan perguruan tinggi tersebut sepakat melebur diri dalam satu perguruan tinggi yakni Universitas

Fajar (UNIFA), dan pada tanggal 08-08-2008 Universitas Fajar resmi didirikan dengan Rektor Pertama Prof. Dr. Halide. Jadi ketiga perguruan tinggi inilah yang merupakan pilar utama berdirinya Universitas Fajar.

Dengan demikian, mahasiswa yang berkuliah di Universitas Fajar setiap tahun selalu mengalami peningkatan. Bahkan berasal dari beragam kalangan. Ada yang memang baru memulai untuk menempuh pendidikan di Universitas, ada yang sudah bekerja tapi meneruskan untuk menempuh pendidikan kuliah, ada yang sudah punya usaha sendiri tapi masih berkuliah di universitas ini. Selain aktif di kegiatan akademik, mahasiswa diberikan kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan non akademik, salah satunya adalah kegiatan organisasi mahasiswa. Berdasarkan Kepmendikbud Nomor 155/U/1998 tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan dijelaskan bahwa organisasi kemahasiswaan adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan kecendikiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Mahasiswa memiliki keinginan untuk mewujudkan apa yang menjadi cita-cita mereka, yaitu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan yang diminati. Hak mahasiswa adalah mendapatkan ilmu yang dibutuhkan dan hasil dari proses perkuliahan. Dengan begitu mahasiswa dapat sukses dalam proses perkuliahan yang sedang digelutinya dan untuk mempersiapkan diri untuk memiliki karir yang mempunyai konsekuensi ekonomi dan finansial. Salah satu bentuk persiapan karir yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan bekerja sambilan. Sebagian dari mahasiswa di Universitas fajar ini yang peduli akan besarnya biaya pendidikan yang dikeluarkan, mahasiswa memilih untuk kuliah sambil bekerja. Jika dibandingkan antara jam belajar siswa di sekolah dengan jam perkuliahan mahasiswa dikampus jelas berbeda. Siswa terikat penuh dengan tata tertib dan aturan terkait jam belajar yang padat disekolah, ditambah dengan kegiatan ekstrakulikuler maupun kegiatan diluar jam pelajaran. Sedangkan mahasiswa dapat mendesain atau merancang jadwal perkuliahan sesuai dengan keinginan. Oleh karena itu mahasiswa memiliki banyak waktu luang yang sayang apabila tidak dimanfaatkan dengan kegiatan yang

lain. Mahasiswa sebagai penerus bangsa diharapkan mampu melalui kehidupan masa kini dan masa datang dengan baik, yaitu dengan belajar giat dan memperoleh hasil yang maksimal dengan tepat waktu serta segera mendapatkan pekerjaan yang di inginkan dan hidup layak. Mendapatkan pekerjaan yang baik merupakan impian setiap mahasiswa, terutama bagi mahasiswa yang baru saja menyelesaikan kuliahnya, sehingga penting bagi mereka untuk merencanakan cara mengembankan keahlian dan kemampuannya. Hal tersebut bisa menjadi dorongan bagi mereka untuk mencari pekerjaan.

Mahasiswa seringkali dianggap oleh masyarakat sebagai kalangan yang berpendidikan. Sebagian berpandangan mahasiwa itu hanya mempunyai tugas untuk belajar. Namun menurut pandangan mahasiswa sendiri mereka menganggap tugas belajar itu hanya sebagian kecil dari apa yang lain yang tidak terlihat. Banyak dari mereka menggunakan alternatif waktu luang diluar jam kuliah untuk melakukan kegiatan diluar kegiatan akademik seperti bekerja paruh waktu atau part time, beberapa juga aktif di bidangnya dalam kegiatan-kegiatan non akademik. Daya tarik pekerjaan sambilan di sela- sela waktu kuliah tidak banyak menarik minat pelajar dan mahasiswa sehingga budaya kuliah sambil bekerja tidak berkembang. Selain itu, tidak banyak perusahaan membuka peluang kerja sambilan bagi para pelajar dan mahasiswa. Meskipun demikian, ada juga beberapa pelajar atau mahasiswa yang melakukannya. Sejumlah mahasiswa kuliah sambil bekerja. Sebagian karena mereka memerlukan uang untuk biaya kuliah. Untuk sebagian mahasiswa lainnya, terutama di kota besar, alasan itu bisa tak berlaku. Beragam alasan yang melatar belakangi mahasiswa di Universitas Fajar untuk kuliah sambil bekerja bisa jadi karena adanya masalah pembiayaan-pembiayaan guna membayar pendidikan atau pun untuk kebutuhan sehari-hari sekaligus meringankan beban keluarga, untuk mengisi waktu luang dikarenakan jadwal perkuliahan yang tidak padat, ingin hidup mandiri agar tidak ketergantungan dengan orang lain ataupun orang tua, mencari pengalaman diluar perkuliahan, menyalurkan hobi dan macam-macam alasan lainnya.

### Visi dan Misi Universitas Fajar

* + 1. Visi Universitas Fajar

“Menjadi Universitas terkemuka di Indonesia yang menghasilkan lulusan unggul, inovatif, mandiri, bermartabat dan berbudaya”

* + 1. Misi Universitas Fajar
       1. Menyelenggarakan pendidikan bermutu untuk menghasilkan lulusan yang bermoral, berakhlak mulia, berintegritas tinggi, kreatif, adaptif, berbudaya, dan inovatif.
       2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan pengembangan keilmuan dan pemberdayaan masyarakat.
       3. Mengelola dan mengembangkan Universitas Fajar dengan prinsip tata kelola universitas yang baik (*Good University Governance).*

### Tujuan Universitas Fajar

* + 1. Menghasilkan lulusan bermutu yang menguasai ilmu pengatuhan, teknologi, seni dan budaya dilandasi watak jiwa entrepreneurship yang kuat
    2. Menghasilkan hasil penelitian sesuai dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk kepentingan masyarakat dan dunia industri
    3. Mewujudkan kehidupan masyarakat ilmiah yang mandiri melalui tata kelola universitas yang baik ( *Good University Governance*)

### Hasil Penelitian

Motivasi adalah sebuah dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang yang akan mengarahkan tindakan seseorang dengan tujuan mencapai suatu hasil yang diinginkan. Manusia sebagai mahluk sosial yang memiliki keinginan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya yang muncul dari nafsu seseorang sebagai hasrat yang harus mereka dapatkan dalam dunia pekerjaan. Motivasi seseorang yang selalu muncul dari dirinya sendiri akibat adanya interaksi melalui situasi yang dihadapinya akan menghasilkan tenaga untuk bergerak ke arah tujuan yang diinginkan secara sadar dan tidak sadar. Dengan adanya motivasi yang berbeda-beda dari Mahasiswa Universitas Fajar dapat kita bagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik, adapun motivasi intrinsik yang mahasiswa miliki yaitu :

* Motivasi Intrinsik
  + 1. Kebutuhan diri dan keluarga

Kebutuhan yang dimiliki sebagai mahasiswa adalah kebutuhan pokok sebagai pertahanan kehidupan yang paling mendasar, sebagaimana seseorang yang lapar akan termotivasi untuk mencari makanan. Seorang Mahasiswa akan mengabaikan atau menekan terlebih dahulu semua kebutuhan yang diinginkan sampai terwujudnya kebutuhan pokok, seperti hasil wawancara yang dikemukakan dari **Rita Ayu Firdiyanti** yang bekerja sebagai Marketing di Hotel sekali-sekali juga menjadi driver grab mengemukakan : “Alasan utama karena capek mau minta sama orang tua, dan kebutuhan diri sendiri makin banyak jadi saya memutuskan cari kerja dengan begitu saya bisa beli apa yang saya inginkan tanpa takut harus mikir uangnya. Karena diri sendiri sudah tau takaran capek kalo cari uang makanya takaran dalam belanja dan memenuhi kebutuhan juga sudah tau sekalian bisa bantu-bantu kebutuhan keluarga”.

Hasil wawancara lain dengan motivasi yang sama dalam bekerja *Part Time*

berasal dari mahasiswa Teknik Sipil yang bernama **Asril** yang bekerja

sebagai Barista, dia mengemukakan bahwa motivasi terbesarnya untuk bekerja *Part Time* yaitu “selain untuk memenuhi kebutuhan juga untuk merasakan apa yang dirasakan orang tua dalam hal ini mencari uang”.

Hal yang serupa pun dirasakan oleh **Rezki Pratama Putra** yang juga mahasiswa Teknik Sipil dan bekerja sebagai Drafter mengemukakan bahwa “Banyak Belajar agar dapat bermanfaat bukan hanya untuk diri sendiri tapi juga untuk keluarga, karena mereka adalah tempat dari mana saya bisa memulai”. Selain itu **Ilwan Tirta** yang juga bekerja *Part Time* dari Prodi Ilmu Komunikasi melakukan pekerjaan sebagai *Event Organizer* menyatakan bahwa “Sebagai anak laki-laki dari empat bersaudara dikeluarga saya. Saya berprinsip agar menjadi mandiri dan tidak membuat orang tua terbebani karena kebutuhan”. Bukan hanya **Ilwan Tirta, Muh. Ismail Azis** dari prodi yang berbeda yaitu Teknik Sipil menyatakan motivasinya dalam bekerja yaitu “Menjadi pribadi yang mandiri yang tidak lagi meminta kepada orang tua, selain itu juga punya rasa puas sendiri kita bisa menyisihkan sedikit untuk kebutuhan dirumah”.

Berdasarkan pernyataan yang didapat dari daftar pertanyaan yang telah diisi oleh mahasiswa diatas dapat disimpulkan bahwa pekerja *Part Time* yang masih berstatus sebagai mahasiswa di universitas fajar dominan melakukan pekerjaan tersebut karena kebutuhan fisiologis keluarga dan diri sendiri dan diri sendiri. Motivasinya tentu untuk memenuhi kebutuhan pokok, selebihnya membantu keuangan keluarga yang paling tidak pendapatan yang diperoleh bisa untuk mengurangi beban keluarganya.

* + 1. Mengisi waktu luang

Tentu bukan hanya kebutuhan keluarga yang menjadi motivasi utama mahasiswa di universitas fajar melakukan pekerjaan *Part Time*, melainkan beberapa diantaranya juga melakukan pekerjaan paruh waktu ini untuk

mengisi waktu luang. Seperti yang dikemukakan oleh **Rezki Pratama Putra** dalam alasannya melakukan pekerjaan *part time* selain untuk dua alasan tadi, dia juga melakukan pekerjaan ini atas dasar mengisi waktunya yang kosong. Juga sama dengan **Asril** yang juga berasal dari Teknik Sipil yang melakukan pekerjaan *Part Time* selain untuk merasakan bagaimana orang tuanya dalam mencari uang juga dipergunakan untuk mengisi waktu luang.

Selain kedua dari responden diatas **Satrio Rekso** yang juga dari Prodi Teknik Sipil mengemukakan alasannya dalam bekerja *Part Time* yaitu untuk “Karena aktifitas dikampus tidak terlalu padat maka saya memutuskan melakukan pekerjaan disamping berkuliah. Selain mengisi waktu kosong juga untuk menambah pengalaman agar lebih tau menghargai hidup.”

* + 1. Tambahan Pendapatan

Berdasarkan hasil dari kuisioner yang saya bagikan juga ada beberapa mahasiswa yang melakukan pekerjaan paruh waktu ini karena mencari tambahan pendapatan atau sekedar untuk jajan, salah satunya dari responden saya yang berasal dari Prodi Ilmu Komunikasi yaitu **Ade Irmawati,** dari hasil isi kuisioner tertera bahwa salah satu alasannya untuk menambah uang jajan yang menjadi motivasinya untuk melakukan pekerjaan *Part Time* ini.

* Motivasi Ekstrinsik

1. Bonus

Dalam Memotivasi diri untuk bekerja lebih giat adalah karena ada yang ingin mereka capai. Misalnya bonus. Hal ini dikemukakan oleh salah satu mahasiswa Universitas Fajar yang bekerja *Part Time* yang berasal dari prodi Teknik Mesin **Akmal Ahmad,** katanya “Meskipun kadang harus mengeluhkan terik tapi mengejar target dari hasil gojek ini lumayan bonusnya, apalagi tarif yang terpasang masih diluar dari bonus dari gojek tersebut”.

1. Lingkungan Sosial

Berdasarkan hasil dari pengisian kuisioner, rasa nyaman yang dirasakan oleh seorang **Zulfahmi Tajuddin**, Mahasiswa Universitas Fajar yang berasal dari Program Studi Teknik Sipil menyatakan bahwa “Kerja sambil kuliah terutama dibidang yang dipelajari dikuliah bisa menambah wawasan dalam hal ilmu praktek atau lapangan,bertemu banyak orang baru menimbulkan kesan tersendiri selama bekerja juga betapa orang-orang yang bekerja dengan kita menjadi motivasi atau pendorong bagaimana pekerjaan itu bisa berjalan baik, selain daripada menambah wawasan dan kenalan juga bisa menambah tambahan uang saku dan belajar lebih mandiri”. Dari motivasinya bekerja salah satunya adalah lingkungan sosial atau lingkungan didalam perusahaan tersebut menjadi penunjang besar bagaimana seseorang tetap melakukan pekerjaan *Part Time* tersebut.

* 1. Pembahasan

Motivasi memiliki pemicu yang lahir dari keinginan seseorang untuk mendapatkan stamina sebagai awal tindakan akan mengarah kepada hasil yang diiginkan. Motivasi adalah suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan suatu aktifitas tertentu guna tercapainya suatu tujuan.Seluruh aktivitas mental yang dirasakan memberikan kondisi sehingga terjadinya perilaku tersebut disebut motif.Menurut Alex Sobur (Abraham Maslow 2003) menjelaskan bahwa manusia termotivasi untuk memenuhi kebutuhan yang paling penting baginya pada suatu waktu tertentu. Adakalanya tidak seimbang kebutuhan menyebabkan timbulnya dorongan motivasi. Adapun kebutuhan manusia terbagi menjadi lima tingkat yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri. Hal ini

untuk mendukung terjadinya motivasi pada diri mahasiswa yang bekerja secara *Part Time*

untuk memenuhi kebutuhannya yang terpenting.

Kebutuhan fisiologis ini merupakan kebutuhan yang paling dasar yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang bekerja secara *Part Time*. Kebutuhan ini membahas tentang kebutuhan untuk mempertahankan hidupnya secara fisik, yaitu kebutuhan makanan, minuman, rumah, tidur dan oksigen. Dari ketiga mahasiswa yang bekerja secara *Part Time* yang memiliki latar belakang berbeda, keseluruhannya termotivasi akan terpenuhinya kebutuhan fisiologisnya.

Hal ini sama dengan pendapat Maslow (2003) selama hidupnya, praktis manusia selalu mendambakan sesuatu. Manusia adalah binatang yang berhasrat dan jarang mencapai taraf kepuasan yang sempurna, kecuali untuk suatu saat yang terbatas. Begitu suatu hasrat berhasil dipuaskan, segera muncul hasrat lain sebagai gantinya.

Kedua ialah adanya kebutuhan rasa aman, kebutuhan akan rasa aman ini diantaranya adalah rasa aman fisik, perlindungan dan kebebasan dari daya-daya mengancam seperti kriminalitas, perang, terorisme, penyakit, takut, cemas, bahaya. Serta kebutuhan secara psikis yang mengancam kondisi kejiwaan seperti tidak diejek, tidak direndahkan, tidak stres, dan lain sebagainya. Kebutuhan akan rasa aman berbeda dari kebutuhan fisiologis karena kebutuhan ini tidak bisa terpenuhi secara total. Manusia tidak pernah dapat dilindungi sepenuhnya dari ancaman-ancaman meteor, kebakaran, banjir atau perilaku berbahaya orang lain.

Menurut Maslow, orang-orang yang tidak aman akan bertingkah laku sama seperti anak-anak yang tidak aman. Mereka akan bertingkah laku seakan-akan selalu dalam keadaan terancam besar. Seseorang yang tidak aman memiliki kebutuhan akan keteraturan dan stabilitas secara berlebihan serta akan berusaha keras menghindari hal-hal yang bersifat asing dan yang tidak diharapkannya. Dari ketiga mahasiswa yang bekerja secara *Part Time* yang mempunyai latar belakang berbeda beberapa ada yang tidak mementingkan sama sekali dengan keselamatan pada dirinya yang hanya lebih mementingkan pencapaian target demi kebutuhan fisiologisnya.

Ketiga ialah Sosial Jika kebutuhan fisiologis dan kebutuhan akan rasa aman telah terpenuhi, maka muncul-lah kebutuhan hubungan sosial, kasih sayang dan rasa memiliki atau dimiliki dan kenyamanan dalam bermasyarakat. Kebutuhan-kebutuhan ini meliputi dorongan untuk dibutuhkan oleh orang lain agar ia dianggap sebagai warga komunitas sosialnya. Bentuk akan pemenuhan kebutuhan ini seperti bersahabat, interaksi sosial, dan keinginan memiliki pasangan dan keturunan, kebutuhan untuk dekat pada keluarga dan kebutuhan antarpribadi seperti kebutuhan untuk memberi dan menerima cinta. Dalam kaitannya dengan masalah sosial dalam dunia kerja ialah membantu karyawan mendapatkan rasa nyaman dalam bekerja sehingga dapat tercipta kinerja dengan baik memotivasi karyawan agar bekerja lebih giat. Proses interaksi yang dilakukan dengan sesama rekan kerja berupa kontak sosial dan komunikasi berupa pembahasan mengenai masalah-masalah yang akan memunculkan solusi-solusi, meningkatkan kualitas kerja. Hubungan yang harmonis dengan rekan kerja berupa interaksi yang efektif akan mampu memotivasi karyawan dalam bekerja untuk mendapatkan keberhasilan mencapai tujuan masing-masing tapi juga merupakan salah satu yang memotivasi seseorang untuk bekerja dengan baik ialah adanya rasa nyaman dalam bekerja dengan adanya rekan-rekan kerja yang baik.

Keempat ialah Penghargaan Setelah kebutuhan hubungan sosial tercukupi selanjutnya manusia akan bebas untuk mengejar kebutuhan egonya atas keinginan untuk berprestasi agar dapat mendapatkan penghargaan atau apresiasi kepada teman ataupun yang lainnya. (Maslow) menemukan bahwa setiap orang yang memiliki dua kategori mengenai kebutuhan penghargaan, yaitu kebutuhan yang lebih rendah dan lebih tinggi. Kebutuhan yang rendah adalah kebutuhan untuk menghormati orang lain, kebutuhan akan status, ketenaran, kemuliaan, pengakuan, perhatian, reputasi, apresiasi, martabat, bahkan dominasi. Kebutuhan yang tinggi adalah kebutuhan akan harga diri termasuk perasaan, keyakinan, kompetensi, prestasi, penguasaan, kemandirian dan kebebasan. Dari beberapa mahasiswa yang bekerja secara *Part Time* mempunyai latar belakang yang berbedakeseluruhannya driver ingin mendapat penghargaan dari pihak perusahaan

pelanggan, teman sebagai kebutuhan yang tinggi akan harga diri dari perasaan yang dimiliki. Kelima ialah Aktualisasi diri adalah Tingkatan terakhir dari kebutuhan dasar. aktualisasi diri ialah kebutuhan untuk membuktikan dan menunjukan dirinya kepada orang lain. Pada tahap ini, seseorang mengembangkan semaksimal mungkin segala potensi yang dimilikinya. Kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan yang tidak melibatkan keseimbangan, tetapi melibatkan keinginan yang terus menerus untuk memenuhi potensi.(Maslow) melukiskan kebutuhan ini sebagai hasrat untuk semakin menjadi diri sepenuh kemampuannya sendiri, menjadi apa saja menurut kemampuannya. Awalnya Maslow berasumsi bahwa kebutuhan untuk aktualisasi diri langsung muncul setelah kebutuhan untuk dihargai terpenuhi. Akan tetapi selama tahun 1960-an, ia menyadari bahwa banyak anak muda di (Brandeis) memiliki pemenuhan yang cukup terhadap kebutuhan- kebutuhan lebih rendah seperti reputasi dan harga diri, tetapi mereka belum juga bisa mencapai aktualisasi diri. Dari ketiga driver Grab motor yang mempunyai latar belakang yang berbeda hampir semua tidak berpotensi menjadi yang terbaik dengan alasan yang berbeda, tetapi ada juga beberapa yang sangat berpotensi menjadi yang terbaik di antara semua para driver. Dengan alasan adanya penghargaan yang dia dapatkan ketika bekerja dengan potensi yang dimiliki.

### BAB V PENUTUP

* 1. **Kesimpulan**

Motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik, motivasi intrinsik seperti kebutuhan diri sendiri dan keluarga, mengisi waktu luang, menambah pendapatan sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu bonus, keamanan, lingkungan sosial.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hampir mencapai keseluruhan yang memotivasi Mahasiswa Universitas Fajar bekerja *Part-time* adalah adanya motivasi intrinsik yaitu karena adanya kebutuhan fisiologis yang ingin mereka penuhi.

Sedangkan yang memotivasi Mahasiswa Universitas Fajar bekerja *Part-time* yang hanya untuk mengisi waktu luang dan menambah pengalaman saja hanya beberapa orang yang melakukannya.

Adapun Mahasiswa Universitas Fajar bekerja *Part-time* yang memotivasi dirinya dengan adanya motivasi ekstrinsik yaitu ingin mendapatkan bonus, rasa aman, dan lingkungan sosial hanya sebagian saja dan selebihnya include dengan informan yang sama dengan adanya kebutuhan yang sama.

### Saran

Setelah melakukan penelitian dan analisa tentang Motivasi bekerja Sambil Kuliah dengan studi kasus Motivasi Kerja mahasiswa yang bekerja *Part-time* Universitas Fajar Makassar dan maka penulis berharap:

1. Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik dengan kuliah sambil kerja mahasiswa di harapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi dunia keilmuan, terutama

41

untuk mengamalkan ilmunya yang di peroleh selama menjalani perkuliahan. Kemudian mempraktekan ilmunya ketika sudah waktunya terjun dan terlibat langsung di masyarakat, dapat melengkapi penelitian-penelitian yang dilakukan oleh penulis sebelumnya.

1. Untuk mahasiswa yang kuliah sambil kerja dan terutama orang tua masing-masing diharapkan agar dapat lebih memperhatikan aspek studi mereka agar tidak meleset dari tujuan awal mereka kuliah, serta dalam menjalankan kedua peran tanpa harus mengorbankan salah satunya menjadi prioritas nomor sekian setelah pekerjaan tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

Azizah, 2017, Kekurangan Pekerjaan *Part Time,* Bandung

Budi, 1990. Bagimana Sukses Belajar Sambil Bekerja (Terjemahan dari How To Succeed at Part-Time Study oleh Fred Orr), Jakarta: Binarupa Aksara.

Djaali, Psikologi Pendidikan, 2012. Jakarta: Bumi Aksara, 2012. Hariandja. 2002*. Manajemen Sumber Daya Manusia*, Grasindo, Jakarta

Hasibuan, Melayu S.P. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi.

Aksara.

Jahari, Jaja dan Sobry S. 2008. “Manajemen Sumber Daya Manusia”. Bandung: Prospect

Mangkunegara. A. A. Anwar Prabu. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia.

Perusahaan, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung

Maslow, A. 2003.*Motivasi dan Kepribadian*. Jakarta: Midas Surya Grafindo. Pritama, Tiara Putri. 2015. “Motivasi Untuk Bekerja Part Time Ditinjau Dari

Persepsi Terhadap Pentingnya Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Yang Bekerja Di Pt. Sari Melati Kencana, Pizza Hut Semarang.” Tesis, Sarjana Psikologi

Procton John H. etc, 1993. A Handbook For Line Managers (Diterjemahkan oleh Drs. Mulyana Sugandi dalam Latihan Kerja), Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Samsudin, Sadili. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung : Pustaka Setia

27

Schunk, Dale H, Paul R. Pintrich, Judit L. Meece. 2012. Motivasi dalam

Sugiyono, 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Cetakan Kesembilan. Bandung: Alfabeta

Winardi. 2008. Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen Jakarta: Raja.

Grafindo Jakarta.

Wirawan, 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia, Jakarta: RajaGrafindo Indonesia

Wursanto. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Refika.

**LAMPIRAN**

**INSTRUMENT PENELITIAN**

### Kepada :

**Yth. Bapak/Ibu, Saudara(i) Informan Di Tempat**

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian mengenai **“MOTIVASI KERJA MAHASISWA UNIVERSITAS FAJAR YANG BEKERJA *PART-TIME*”** saya mohon bantuan Bapak/Ibu, Saudara(i) untuk mengizinkan saya melakukan wawancara.

Perlu diketahui bahwa jawaban dari wawancara ini akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan dalam kepentingan ilmiah. Untuk itu saya mohon kesediaannya untuk menjawab dengan benar, jujur, dan sungguh-sungguh sehingga mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Atas perhatian dan pertisipasi dari Bapak/Ibu, Saudara(i) dalam kesediaan waktunya untulk di wawancara, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

### Aisyah Has 1510421033

**PEDOMAN WAWANCARA**

**DAFTAR PERTANYAAN**

* + 1. Nama :
    2. NIM :
    3. Prodi :
    4. Alamat Asal :
    5. IPK terakhir :
    6. Lama Bekerja Sambilan :
    7. Status Mahasiswa : (Coret yang tidak perlu)
       1. Memperoleh Beasiswa
       2. Tidak
    8. Jenis Kelamin : (Coret yang tidak perlu)
       1. Laki-Laki
       2. Perempuan
    9. Pekerjaan Orang Tua : (Coret yang tidak perlu)
       1. PNS
       2. Non PNS
    10. Pendapatan Orang Tua : (Coret yang tidak perlu)
        1. Di bawah Rp. 5.000.000 per bulan
        2. Di atas Rp. 5.000.000 per bulan
    11. Apa alasan Anda memilih untuk kuliah sambil bekerja (kerja part-time)? (boleh memilih lebih dari satu):
        1. Membantu perekonomian keluarga
        2. Mengisi waktu luang
        3. Menambah pengalaman
        4. Menambah uang jajan

e. Lainnya….…...………………………………………………………

* + 1. Macam pekerjaan kerja part-time apa yang sedang Anda geluti? a. ………………………..

b. …………………………

c. dst

* + 1. Berapa kali intensitas Anda bekerja dalam seminggu? (Coret yang tidak perlu)
       1. < 2 kali
       2. 2-4 kali
       3. > 4 kali
    2. Berapa jam lama kerja yang Anda lakukan dalam satu hari? (Coret yang tidak perlu)
       1. < 3 jam
       2. 3-8 jam
       3. > 8 jam
    3. Berapa rata-rata gaji yang anda dapatkan dari bekerja dalam satu bulan? (Coret yang tidak perlu)
       1. < 1 juta
       2. 1-3 juta
       3. > 3 juta
    4. Penjelasan tambahan tentang motivasi saudara untuk bekerja part-time:

### DAFTAR PERTANYAAN

* + 1. Nama : Rita Ayu Firdiyanti

18. NIM 1510121060

1. Prodi : Ilmu Komunikasi
2. Alamat Asal : jl. Kijang, Lr 22b no 33b
3. IPK terakhir : 3,6
4. Lama Bekerja Sambilan : -+ 1 Tahun
5. Status Mahasiswa : (Coret yang tidak perlu) ~~a. Memperoleh Beasiswa~~

b. Tidak

1. Jenis Kelamin : (Coret yang tidak perlu) ~~a. Laki-Laki~~

b. Perempuan

1. Pekerjaan Orang Tua : (Coret yang tidak perlu)
   1. PNS
   2. ~~Non PNS~~
2. Pendapatan Orang Tua : (Coret yang tidak perlu)
   1. Di bawah Rp. 5.000.000 per bulan ~~b. Di atas Rp. 5.000.000 per bulan~~
3. Apa alasan Anda memilih untuk kuliah sambil bekerja (kerja part-time)? (boleh memilih lebih dari satu):
   1. Membantu perekonomian keluarga
   2. Mengisi waktu luang
   3. Menambah pengalaman ~~d. Menambah uang jajan~~

e. Lainnya….…...………………………………………………………

1. Macam pekerjaan kerja part-time apa yang sedang Anda geluti?
   1. Driver Grab
   2. Marketing Hotel
2. Berapa kali intensitas Anda bekerja dalam seminggu? (Coret yang tidak perlu) ~~a. < 2 kali~~
3. ~~2-4 kali~~
4. > 4 kali
5. Berapa jam lama kerja yang Anda lakukan dalam satu hari? (Coret yang tidak perlu) ~~a. < 3 jam~~
6. ~~3-8 jam~~
7. > 8 jam
8. Berapa rata-rata gaji yang anda dapatkan dari bekerja dalam satu bulan? (Coret yang tidak perlu)
   1. ~~< 1 juta~~
   2. ~~1-3 juta~~
   3. > 3 juta
9. Penjelasan tambahan tentang motivasi saudara untuk bekerja part-time :

Alasan utama karena capek mau minta sama orang tua, dan kebutuhan diri sendiri makin banyak jadi saya memutuskan cari kerja dengan begitu saya bisa beli apa yang saya inginkan tanpa takut harus mikir uangnya. Karena diri sendiri sudah tau takaran capek kalo cari uang makanya takaran dalam belanja dan memenuhi kebutuhan juga sudah tau sekalian bisa bantu-bantu kebutuhan keluarga.

### DAFTAR PERTANYAAN

1. Nama : Muh Ismail Azis

2. NIM 1620121059

1. Prodi : Tehnik Sipil
2. Alamat Asal : Jl Batara bira Ir 7 Baddoka Makassar
3. IPK terakhir : 3,00
4. Lama Bekerja Sambilan : 3 tahun
5. Status Mahasiswa : (Coret yang tidak perlu) ~~a. Memperoleh Beasiswa~~

b. Tidak

1. Jenis Kelamin : (Coret yang tidak perlu)
   1. Laki-Laki
   2. ~~Perempuan~~
2. Pekerjaan Orang Tua : (Coret yang tidak perlu)
   1. PNS
   2. ~~Non PNS~~
3. Pendapatan Orang Tua : (Coret yang tidak perlu) ~~a. Di bawah Rp. 5.000.000 per bulan~~

b. Di atas Rp. 5.000.000 per bulan

1. Apa alasan Anda memilih untuk kuliah sambil bekerja (kerja part-time)? (boleh memilih lebih dari satu):
   1. Membantu perekonomian keluarga ~~b. Mengisi waktu luang~~

c. Menambah pengalaman ~~d. Menambah uang jajan~~

1. Macam pekerjaan kerja part-time apa yang sedang Anda geluti?
   1. Tukang Cukur
2. Berapa kali intensitas Anda bekerja dalam seminggu? (Coret yang tidak perlu) ~~a. < 2 kali~~

b. 2-4 kali ~~c. > 4 kali~~

1. Berapa jam lama kerja yang Anda lakukan dalam satu hari? (Coret yang tidak perlu) ~~a. < 3 jam~~

b. 3-8 jam ~~c. > 8 jam~~

1. Berapa rata-rata gaji yang anda dapatkan dari bekerja dalam satu bulan? (Coret yang tidak perlu)
   1. ~~< 1 juta~~
   2. 1-3 juta ~~c. > 3 juta~~
2. Penjelasan tambahan tentang motivasi saudara untuk bekerja part-time :

Menjadi pribadi yang mandiri yang tidak lagi meminta kepada orang tua, selain itu juga punya rasa puas sendiri kita bisa menyisihkan sedikit untuk kebutuhan dirumah.

### DAFTAR PERTANYAAN

1. Nama : Asril

2. NIM 1620121023

1. Prodi : Tehnik Sipil
2. Alamat Asal : Sinjai
3. IPK terakhir : 3,58
4. Lama Bekerja Sambilan : 7 bulan
5. Status Mahasiswa : (Coret yang tidak perlu) ~~a. Memperoleh Beasiswa~~

b. Tidak

1. Jenis Kelamin : (Coret yang tidak perlu)
   1. Laki-Laki
   2. ~~Perempuan~~
2. Pekerjaan Orang Tua : (Coret yang tidak perlu) ~~a. PNS~~

b. Non PNS

1. Pendapatan Orang Tua : (Coret yang tidak perlu)
   1. Di bawah Rp. 5.000.000 per bulan ~~b. Di atas Rp. 5.000.000 per bulan~~
2. Apa alasan Anda memilih untuk kuliah sambil bekerja (kerja part-time)? (boleh memilih lebih dari satu):
   1. Membantu perekonomian keluarga
   2. Mengisi waktu luang
   3. Menambah pengalaman
   4. Menambah uang jajan
3. Macam pekerjaan kerja part-time apa yang sedang Anda geluti?
   1. Barista
4. Berapa kali intensitas Anda bekerja dalam seminggu? (Coret yang tidak perlu) ~~a. < 2 kali~~
5. ~~2-4 kali~~
6. > 4 kali
7. Berapa jam lama kerja yang Anda lakukan dalam satu hari? (Coret yang tidak perlu) ~~a. < 3 jam~~
8. ~~3-8 jam~~
9. > 8 jam
10. Berapa rata-rata gaji yang anda dapatkan dari bekerja dalam satu bulan? (Coret yang tidak perlu)
    1. < 1 juta
    2. 1-3 juta ~~c. > 3 juta~~
11. Penjelasan tambahan tentang motivasi saudara untuk bekerja part-time :

Motivasi saya bekerja yaitu selain untuk memenuhi kebutuhan juga untuk merasakan apa yang dirasakan orang tua dalam hal ini mencari uang.

### DAFTAR PERTANYAAN

1. Nama : Rezki Pratama Putra

2. NIM 1720121057

1. Prodi : Teknik Sipil
2. Alamat Asal : Kab. Bone
3. IPK terakhir : 3,75
4. Lama Bekerja Sambilan : 2 Bulan
5. Status Mahasiswa : (Coret yang tidak perlu) ~~a. Memperoleh Beasiswa~~

b. Tidak

1. Jenis Kelamin : (Coret yang tidak perlu)
   1. Laki-Laki
   2. ~~Perempuan~~
2. Pekerjaan Orang Tua : (Coret yang tidak perlu) ~~a. PNS~~

b. Non PNS

1. Pendapatan Orang Tua : (Coret yang tidak perlu)
   1. Di bawah Rp. 5.000.000 per bulan ~~b. Di atas Rp. 5.000.000 per bulan~~
2. Apa alasan Anda memilih untuk kuliah sambil bekerja (kerja part-time)? (boleh memilih lebih dari satu):
   1. Membantu perekonomian keluarga
   2. Mengisi waktu luang
   3. ~~Menambah pengalaman~~
   4. Menambah uang jajan

e. Lainnya….…...………………………………………………………

1. Macam pekerjaan kerja part-time apa yang sedang Anda geluti?
   1. Drafter
2. Berapa kali intensitas Anda bekerja dalam seminggu? (Coret yang tidak perlu) ~~a. < 2 kali~~
3. ~~2-4 kali~~
4. ~~> 4 kali~~
5. Tidak menentu
6. Berapa jam lama kerja yang Anda lakukan dalam satu hari? (Coret yang tidak perlu) ~~a. < 3 jam~~
7. 3-8 jam
8. > 8 jam
9. Berapa rata-rata gaji yang anda dapatkan dari bekerja dalam satu bulan? (Coret yang tidak perlu)
   1. ~~< 1 juta~~
   2. 1-3 juta
   3. > 3 juta
10. Penjelasan tambahan tentang motivasi saudara untuk bekerja part-time :

Banyak Belajar agar dapat bermanfaat bukan hanya untuk diri sendiri tapi juga untuk keluarga, karena mereka adalah tempat dari mana saya bisa memulai.

### DAFTAR PERTANYAAN

1. Nama : Satrio Rekso

2. NIM 1520121051

1. Prodi : Tehnik Sipil
2. Alamat Asal : Makassar
3. IPK terakhir : 3,2
4. Lama Bekerja Sambilan :
5. Status Mahasiswa : (Coret yang tidak perlu) ~~a. Memperoleh Beasiswa~~

b. Tidak

1. Jenis Kelamin : (Coret yang tidak perlu)
   1. Laki-Laki
   2. ~~Perempuan~~
2. Pekerjaan Orang Tua : (Coret yang tidak perlu) ~~a. PNS~~

b. Non PNS

1. Pendapatan Orang Tua : (Coret yang tidak perlu)
   1. Di bawah Rp. 5.000.000 per bulan
   2. ~~Di atas Rp. 5.000.000 per bulan~~
2. Apa alasan Anda memilih untuk kuliah sambil bekerja (kerja part-time)? (boleh memilih lebih dari satu):
   1. ~~Membantu perekonomian keluarga~~
   2. Mengisi waktu luang
   3. Menambah pengalaman ~~d. Menambah uang jajan~~
3. Macam pekerjaan kerja part-time apa yang sedang Anda geluti?
   1. Pengawas Lapangan
4. Berapa kali intensitas Anda bekerja dalam seminggu? (Coret yang tidak perlu) ~~a. < 2 kali~~

b. 2-4 kali ~~c. > 4 kali~~

1. Berapa jam lama kerja yang Anda lakukan dalam satu hari? (Coret yang tidak perlu) ~~a. < 3 jam~~

b. 3-8 jam ~~c. > 8 jam~~

1. Berapa rata-rata gaji yang anda dapatkan dari bekerja dalam satu bulan? (Coret yang tidak perlu)
   1. ~~< 1 juta~~
   2. 1-3 juta ~~c. > 3 juta~~
2. Penjelasan tambahan tentang motivasi saudara untuk bekerja part-time :

Karena aktifitas dikampus tidak terlalu padat maka saya memutuskan melakukan pekerjaan disamping berkuliah. Selain mengisi waktu kosong juga untuk menambah pengalaman agar lebih tau menghargai hidup.

### DAFTAR PERTANYAAN

1. Nama : Zulfahmi Tajuddin

2. NIM 1520121024

1. Prodi : Teknik Sipil
2. Alamat Asal : Jl Silas Papare Nabire Papua
3. IPK terakhir : 3,33
4. Lama Bekerja Sambilan : 5 Bulan
5. Status Mahasiswa : (Coret yang tidak perlu) ~~a. Memperoleh Beasiswa~~

b. Tidak

1. Jenis Kelamin : (Coret yang tidak perlu)
   1. Laki-Laki
   2. ~~Perempuan~~
2. Pekerjaan Orang Tua : (Coret yang tidak perlu) ~~a. PNS~~

b. Non PNS

1. Pendapatan Orang Tua : (Coret yang tidak perlu)
   1. Di bawah Rp. 5.000.000 per bulan ~~b. Di atas Rp. 5.000.000 per bulan~~
2. Apa alasan Anda memilih untuk kuliah sambil bekerja (kerja part-time)? (boleh memilih lebih dari satu):
   1. Membantu perekonomian keluarga ~~b. Mengisi waktu luang~~
3. Menambah pengalaman
4. Menambah uang jajan
5. Macam pekerjaan kerja part-time apa yang sedang Anda geluti?
   1. Konsultan
   2. Laundry
6. Berapa kali intensitas Anda bekerja dalam seminggu? (Coret yang tidak perlu)
   1. < 2 kali ~~b. 2-4 kali~~

~~c. > 4 kali~~

1. Berapa jam lama kerja yang Anda lakukan dalam satu hari? (Coret yang tidak perlu) ~~a. < 3 jam~~

b. 3-8 jam ~~c. > 8 jam~~

1. Berapa rata-rata gaji yang anda dapatkan dari bekerja dalam satu bulan? (Coret yang tidak perlu)
   1. ~~< 1 juta~~
   2. 1-3 juta ~~c. > 3 juta~~
2. Penjelasan tambahan tentang motivasi saudara untuk bekerja part-time :

Kerja sambil kuliah terutama dibidang yang dipelajari dikuliah bisa menambah wawasan dalam hal ilmu praktek atau lapangan,bertemu banyak orang baru menimbulkan kesan tersendiri selama bekerja juga betapa orang-orang yang bekerja dengan kita menjadi motivasi atau pendorong bagaimana pekerjaan itu bisa berjalan baik, selain daripada menambah wawasan dan kenalan juga bisa menambah tambahan uang saku dan belajar lebih mandiri.

### DAFTAR PERTANYAAN

1. Nama : Ilwan Tirta

2. NIM 1510121019

1. Prodi : Ilmu Komunikasi
2. Alamat Asal : Jl. H. Mustafa No.6A
3. IPK terakhir : 3,69
4. Lama Bekerja Sambilan : 1 Tahun
5. Status Mahasiswa : (Coret yang tidak perlu) ~~a. Memperoleh Beasiswa~~

b. Tidak

1. Jenis Kelamin : (Coret yang tidak perlu)
   1. Laki-Laki
   2. ~~Perempuan~~
2. Pekerjaan Orang Tua : (Coret yang tidak perlu) ~~a. PNS~~

b. Non PNS

1. Pendapatan Orang Tua : (Coret yang tidak perlu) ~~a. Di bawah Rp. 5.000.000 per bulan~~

b. Di atas Rp. 5.000.000 per bulan

1. Apa alasan Anda memilih untuk kuliah sambil bekerja (kerja part-time)? (boleh memilih lebih dari satu):
   1. ~~Membantu perekonomian keluarga~~
   2. ~~Mengisi waktu luang~~
   3. Menambah pengalaman ~~d. Menambah uang jajan~~
2. Macam pekerjaan kerja part-time apa yang sedang Anda geluti?
   1. Event Organizer
3. Berapa kali intensitas Anda bekerja dalam seminggu? (Coret yang tidak perlu) ~~a. < 2 kali~~

b. 2-4 kali ~~c. > 4 kali~~

1. Berapa jam lama kerja yang Anda lakukan dalam satu hari? (Coret yang tidak perlu) ~~a. < 3 jam~~

b. 3-8 jam ~~c. > 8 jam~~

1. Berapa rata-rata gaji yang anda dapatkan dari bekerja dalam satu bulan? (Coret yang tidak perlu)
   1. ~~< 1 juta~~
   2. 1-3 juta ~~c. > 3 juta~~
2. Penjelasan tambahan tentang motivasi saudara untuk bekerja part-time :

Sebagai anak laki-laki dari empat bersaudara dikeluarga saya. Saya berprinsip agar menjadi mandiri dan tidak membuat orang tua terbebani karena kebutuhan.

### DAFTAR PERTANYAAN

1. Nama : Ade Putra

2. NIM 1510421064

1. Prodi : Manajemen
2. Alamat Asal : Makassar
3. IPK terakhir : 0,71
4. Lama Bekerja Sambilan : 4 Tahun
5. Status Mahasiswa : (Coret yang tidak perlu) ~~a. Memperoleh Beasiswa~~

b. Tidak

1. Jenis Kelamin : (Coret yang tidak perlu)
   1. Laki-Laki
   2. ~~Perempuan~~
2. Pekerjaan Orang Tua : (Coret yang tidak perlu) ~~a. PNS~~

b. Non PNS

1. Pendapatan Orang Tua : (Coret yang tidak perlu) ~~a. Di bawah Rp. 5.000.000 per bulan~~

b. Di atas Rp. 5.000.000 per bulan

1. Apa alasan Anda memilih untuk kuliah sambil bekerja (kerja part-time)? (boleh memilih lebih dari satu):
   1. ~~Membantu perekonomian keluarga~~
   2. ~~Mengisi waktu luang~~
   3. Menambah pengalaman ~~d. Menambah uang jajan~~
2. Macam pekerjaan kerja part-time apa yang sedang Anda geluti?
   1. Expedisi barang
   2. Penyewaan truck
3. Berapa kali intensitas Anda bekerja dalam seminggu? (Coret yang tidak perlu)
   1. Tidak tertentu
4. Berapa jam lama kerja yang Anda lakukan dalam satu hari? (Coret yang tidak perlu)
   1. Tidak Tertentu
5. Berapa rata-rata gaji yang anda dapatkan dari bekerja dalam satu bulan? (Coret yang tidak perlu)
   1. ~~< 1 juta~~
   2. 1-3 juta ~~c. > 3 juta~~
6. Penjelasan tambahan tentang motivasi saudara untuk bekerja part-time :

Karena pekerjaan ini membuat saya belajar untuk mencoba, karena takut mencoba membuat kita takut gagal, padahal didalam sana ada pengalaman.

### DAFTAR PERTANYAAN

1. Nama : Ade Irmawati

2. NIM 1510121086

1. Prodi : Ilmu Komunikasi
2. Alamat Asal : Makassar
3. IPK terakhir : 3,7
4. Lama Bekerja Sambilan : 3 Tahun
5. Status Mahasiswa : (Coret yang tidak perlu)
   1. Memperoleh Beasiswa ~~b. Tidak~~
6. Jenis Kelamin : (Coret yang tidak perlu) ~~a. Laki-Laki~~

b. Perempuan

1. Pekerjaan Orang Tua : (Coret yang tidak perlu) ~~a. PNS~~

b. Non PNS

1. Pendapatan Orang Tua : (Coret yang tidak perlu)
   1. Di bawah Rp. 5.000.000 per bulan ~~b. Di atas Rp. 5.000.000 per bulan~~
2. Apa alasan Anda memilih untuk kuliah sambil bekerja (kerja part-time)? (boleh memilih lebih dari satu):
   1. ~~Membantu perekonomian keluarga~~
   2. ~~Mengisi waktu luang~~
   3. ~~Menambah pengalaman~~
   4. Menambah uang jajan

e. Lainnya….…...………………………………………………………

1. Macam pekerjaan kerja part-time apa yang sedang Anda geluti?
   1. Sekretaris Biro Administrasi dan Umum
   2. Marcomm Penulis dan Education
   3. Jualan Online
2. Berapa kali intensitas Anda bekerja dalam seminggu? (Coret yang tidak perlu) ~~a. < 2 kali~~
3. ~~2-4 kali~~
4. > 4 kali
5. Berapa jam lama kerja yang Anda lakukan dalam satu hari? (Coret yang tidak perlu) ~~a. < 3 jam~~

b. 3-8 jam ~~c. > 8 jam~~

1. Berapa rata-rata gaji yang anda dapatkan dari bekerja dalam satu bulan? (Coret yang tidak perlu)
   1. ~~< 1 juta~~
   2. 1-3 juta ~~c. > 3 juta~~
2. Penjelasan tambahan tentang motivasi saudara untuk bekerja part-time :

Waktu itu mahal jika tak diisi dengan ilmu baru dan amal untuk berbagi. Pendidikan itu sangat penting maka tak ada alasan untuk tak melanjutkan kuliah, bukan soal kemampuan ekonomi tapi lebih kepada kemampuan asa dan semangat untuk menggapai cita-cita. Setiap orang memiliki kesempatan yang sama.

### DAFTAR PERTANYAAN

1. Nama : Akmal Ahmad

2. NIM 1520521007

1. Prodi : Teknik Mesin
2. Alamat Asal : Barru
3. IPK terakhir : 3,6
4. Lama Bekerja Sambilan : 1 Tahun
5. Status Mahasiswa : (Coret yang tidak perlu)
   1. Memperoleh Beasiswa ~~b. Tidak~~
6. Jenis Kelamin : (Coret yang tidak perlu)
   1. Laki-Laki
   2. ~~Perempuan~~
7. Pekerjaan Orang Tua : (Coret yang tidak perlu)
   1. PNS
   2. ~~Non PNS~~
8. Pendapatan Orang Tua : (Coret yang tidak perlu)
   1. Di bawah Rp. 5.000.000 per bulan
   2. ~~Di atas Rp. 5.000.000 per bulan~~
9. Apa alasan Anda memilih untuk kuliah sambil bekerja (kerja part-time)? (boleh memilih lebih dari satu):
   1. Membantu perekonomian keluarga
   2. Mengisi waktu luang
   3. Menambah pengalaman ~~d. Menambah uang jajan~~

~~e. Lainnya….…...………………………………………………………~~

1. Macam pekerjaan kerja part-time apa yang sedang Anda geluti?
   1. Gojek
2. Berapa kali intensitas Anda bekerja dalam seminggu? (Coret yang tidak perlu) ~~a. < 2 kali~~

b. 2-4 kali ~~c. > 4 kali~~

1. Berapa jam lama kerja yang Anda lakukan dalam satu hari? (Coret yang tidak perlu)
   1. < 3 jam ~~b. 3-8 jam~~

~~c. > 8 jam~~

1. Berapa rata-rata gaji yang anda dapatkan dari bekerja dalam satu bulan? (Coret yang tidak perlu)
   1. < 1 juta ~~b. 1-3 juta~~

~~c. > 3 juta~~

1. Penjelasan tambahan tentang motivasi saudara untuk bekerja part-time :

Salah satu usaha untuk merasakan secara langsung bagaimana rasanya mendapatkan penghasilan sendiri, dan perasaan saya saat pertama kali mendapatkan penghasilan sendiri itu sangat senang dan merasakan oh ternyata begini rasanya mendapatkan uang dari hasil kerja sendiri. Kunci dalam kerja part time adalah harus percaya diri dengan apa yang dikerjakan, yang penting kerjaan kita halal, harus pintar mengatur waktu kerja dan kuliah. Kita juga mempunyai rasa bangga tersendiri ketika uang yang digunakan adalah hasil dari jerih payah sendiri. Meskipun kadang harus mengeluhkan terik tapi mengejar target dari hasil gojek ini lumayan bonusnya, apalagi tarif yang terpasang masih diluar dari bonus dari gojek tersebut.